

Lampiran 1

Kisi – kisi Instrument

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1	Bentuk Kemandirian Anak Usia Dini	Menurut Yamin & Sanan (Aryani dkk 2022:3) Bentuk kemandirian : 1. Kemampuan fisik anak 2. Anak mampu bertanggung jawab 3. Disiplin 4. Anak sudah bisa bergaul 5. Saling berbagi 6. Anak sudah bisa mengendalikan emosinya	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2	Peran Guru dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini	Menurut Nur (2023:5) Peran Guru dalam menanamkan kemandirian usia dini : 1. Sebagai pelatih 2. Sebagai pembimbing 3. Sebagai motivator 4. Sebagai penilai	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
3	Faktor Penghambat Guru dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini	Menurut Indak dkk (2021:12) faktor penghambat guru dalam menanamkan kemandirian anak usia dini : 1. Faktor internal 2. Faktor eksternal	1. Observasi 2. Wawancara
4	Upaya Guru dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini	Menurut Yamin (melinda & suwardi 2021 : 3) Upaya guru dalam menanamkan kemandirian anak usia 4-5 tahun : 1. Memberikan kepercayaan 2. Memberikan kebiasaan 3. Menjalin komunikasi 4. Disiplin	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

Lampiran 2

Hasil Observasi Guru

Identitas

Kegiatan : pengamatan
Hari/Tanggal : Rabu, 8 mei 2024
Subjek Penelitian : Guru kelas A
Tempat : TK Pertiwi Binjai Hulu
Guru : ER

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal – hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No.	Aspek pengamatan	Hasil Observas		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Bentuk Kemandirian Anak Usia Dini				
1	Kemampuan fisik anak a. Guru membiasakan anak untuk memasang kaos kaki dan sepatu sendiri	✓		Guru sudah membiasakan anak untuk memasang kaos kaki dan sepatu sendiri
	b. Guru mengajarkan anak untuk pergi ketoilet sendiri	✓		Guru sudah mengajarkan anak untuk bisa pergi e toilet sendiri

2	Anak mampu bertanggung jawab a. Guru membiasakan anak untuk meminta maaf jika melakukan kesalahan	✓		Guru sudah membiasakan anak untuk meminta maaf jika melakukan kesalahan
	b. Guru membiasakan anak untuk mengembalikan barang jika sudah meminjam	✓		Guru sudah membiasakan anak untuk mengembalikan barang jika sudah meminjam
3	Disiplin a. Guru sudah membiasakan anak untuk mematuhi aturan disekolah	✓		Guru sudah membiasakan anak untuk mematuhi aturan disekolah
	b. Guru sudah membiasakan anak mendengarkan nasehat gurunya	✓		Guru sudah membiasakan anak untuk mendengarkan nasehat gurunya
4	Anak sudah mulai pandai bergaul a. Guru sudah mengajarkan anak untuk mengenal nama teman sekelasnya	✓		Guru sudah mengajarkan anak untuk mengenal nama teman dikelasnya
	b. Guru sudah mengajarkan anak untuk bermain dengan teman sekelasnya	✓		Guru sudah mengajarkan anak untuk bermain dengan teman sekelasnya
5	Anak saling berbagi a. Guru sudah membiasakan anak untuk berbagi makanan maupun minuman dengan teman disekolah	✓		Guru sudah membiasakan anak untuk berbagi dengan teman disekolah
	b. Guru sudah mengajarkan anak untuk meminjamkan barang teman	✓		Guru sudah mengajarkan anak untuk meminjamkan

	disekolahnya			barang untuk temannya
6	Anak bisa mengendalikan Emosi a. Guru sudah mengajarkan anak untuk mampu menahan diri dengan tidak memaksa gurunya	✓		Guru sudah mengajarkan untuk mampu menahan diri dengan tidak memaksa gurunya
	b. Guru sudah mengajarkan anak tidak marah jika keinginannya tidak terpenuhi oleh guru	✓		Guru sudah mengajarkan anak agar tidak marah jika keinginannya tidak terpenuhi
Peran Guru dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini				
7	Peran guru sebagai pelatih a. Guru membiasakan anak menyimpan tas sendiri	✓		Guru sudah membiasakan anak untuk menyimpan tasnya sendiri
	b. Guru membiasakan anak untuk menata sepatunya sendiri	✓		Guru sudah membiasakan anak untuk menata sepatunya sendiri
8	Peran guru sebagai pembimbing a. Guru memberikan bimbingan jika anak kesulitan dalam mengerjakan tugasnya	✓		Guru sudah memberikan bimbingan jika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya
	b. Guru membimbing anak menyelesaikan tugasnya	✓		Guru sudah membimbing anak untuk menyelesaikan tugasnya
9	Peran guru sebagai motivator a. Guru memberikan pujian pada anak jika anak berhasil mengerjakan tugasnya	✓		Guru sudah memberikan pujian pada anak jika anak berhasil mengerjakan tugasnya
	b. Guru memberikan reward berupa bintang	✓		Guru sudah memberikan reward

	jika anak menyelesaikan tugasnya dengan benar			berupa bintang jika anak menyelesaikan tugasnya
10	Sebagai penilai a. Guru memberikan penilaian kepada anak menggunakan catatan anekdot terkait dengan pencapaian anak	✓		Guru sudah memberikan penilaian pada anak menggunakan catatan anekdot terkait pencapaian anak
	b. Guru memberikan penilaian kepada anak menggunakan catatan observasi terkait pengamatan	✓		Guru sudah memberikan penilaian pada anak menggunakan catatan observasi terkait pengamatan
Faktor Penghambat Guru dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini				
11	Faktor internal a. Karakter anak yang manja menjadi faktor penghambat guru	✓		Karakter anak yang manja menjadi faktor penghambat guru
	b. Anak mengalami kelelahan jasmani menjadi faktor penghambat guru	✓		Anak mengalami kelelahan jasmani menjadi faktor penghambat guru
12	Faktor eksternal a. Lingkungan sekitar yang toxic memberi pengaruh buruk seperti berkata kasar menjadi faktor penghambat guru	✓		Lingkungan yang toxic memberi pengaruh buruk seperti berkata kasar dapat menjadi faktor penghambat guru
	b. Kurangnya pembiasaan dari rumah menjadi faktor penghambat bagi guru	✓		Kurang pembiasaan dari orang tua juga bisa menjadi faktor penghambat bagi guru
Upaya Guru dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini				
13	Memberikan kepercayaan	✓		Guru sudah memberikan

	a. Guru memberikan kepercayaan kepada anak, saat anak mengerjakan tugas			kepercayaan pad anak saat mengerjakan tugasnya
	b. Guru memberikan kebebasan kepada anak dalam mengerjakan tugas secara mandiri	✓		Guru sudah memberikan kebebasan pada anak dalam mengerjakan tugas secara mandiri
14	Memberikan pembiasaan a. Guru memberikan pembiasaan yang baik, seperti kegiatan mandiri	✓		Guru sudah memberikan pembiasaan yang baik melalui kegiatan mandiri pada anak
	b. Guru memberikan arahan pada anak untuk melakukan kebiasaan yang baik	✓		Guru sudah memberikan arahan untuk melakukan kebiasaan yang baik
15	Komunikasi a. Guru menjalin komunikasi yang baik dengan anak	✓		Guru sudah menjalin komunikasi yang baik dengan anak
	b. Guru menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua	✓		Guru sudah menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua anak
16	Displin a. Guru mengajarkan anak untuk menghargai waktu	✓		Guru sudah mengajarkan anak untuk menghargai waktu
	b. Guru harus konsisten dalam membimbing anak	✓		Guru sudah konsisten dalam membimbing anak

Lampiran 3

Hasil Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan
Hari/Tanggal : Kamis, 15 Mei 2024
Subjek Penelitian : O
Tempat : TK Pertiwi Binjai Hulu
Guru : ER

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal – hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No.	Aspek pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Bentuk Kemandirian Anak Usia Dini				
1	Kemampuan fisik anak a. Anak sudah mulai bisa memasang kaos kaki dan sepatu sendiri	✓		Anak mulai bisa memasang kaos kaki dan sepatunya sendiri
	b. Anak sudah mulai bisa pergi ketoilet sendiri	✓		Anak mulai bisa pergi ketoilet sendiri
2	Anak mampu bertanggung jawab a. Anak meminta maaf jika		✓	Anak belum bisa meminta maaf jika melakukan

	melakukan kesalahan			kesalahan
	b. Anak mengembalikan barang jika sudah meminjam	✓		Anak mulai bisa mengembalikan barang yang sudah dipinjam
3	Disiplin a. Anak sudah bisa mematuhi aturan disekolah		✓	Anak masih dibantu untuk mematuhi aturan
	b. Anak sudah bisa mendengarkan nasehat gurunya	✓		Anak mulai bisa mendengarkan nasehat gurunya
4	Anak sudah mulai pandai bergaul a. Anak sudah mulai mengenal nama teman sekelasnya	✓		Anak sudah mengenal nama teman sekelasnya
	b. Anak sudah bisa bermain dengan teman sekelasnya		✓	Anak belum bisa bermain dengan temannya
5	Anak saling berbagi a. Anak sudah mulai bisa berbagi makanan maupun minuman dengan teman disekolah	✓		Anak mulai bisa berbagi dengan teman disekolah
	b. Anak sudah mulai bisa meminjamkan barang untuk teman disekolahnya	✓		Anak mulai bisa meminjamkan barang untuk teman disekolah
6	Anak bisa mengendalikan Emosi a. Anak mampu menahan diri dengan tidak memaksa gurunya	✓		Anak mampu menahan diri tidak memaksa gurunya
	b. Anak sudah mulai tidak marah jika keinginannya tidak terpenuhi oleh guru	✓		Anak mulai tidak marah jika keinginannya tidak dipenuhi oleh guru
Peran Guru dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini				

7	Peran guru sebagai pelatih a. Anak sudah dibiasakan guru untuk menyimpan tasnya sendiri	✓		Anak sudah dibiasakan oleh guru menyimpan tasnya sendiri
	b. Anak sudah dibiasakan dan dilatih guru untuk menata sepatunya sendiri	✓		Anak sudah dibiasakan dan dilatih oleh guru menata sepatunya sendiri
8	Peran guru sebagai pembimbing a. Anak sudah diberikan bimbingan oleh Guru jika anak kesulitan dalam mengerjakan tugasnya	✓		Anak sudah diberikan bimbingan oleh guru jika kesulitan mengerjakan tugasnya
	b. Anak sudah dibimbing guru dalam menyelesaikan tugasnya	✓		Anak sudah dibimbing guru dalam menyelesaikan tugasnya
9	Peran guru sebagai motivator a. Anak sudah diberikan pujian oleh guru jika anak berhasil mengerjakan tugasnya	✓		Anak sudah diberikan pujian oleh guru jika berhasil mengerjakan tugasnya
	b. Anak sudah diberikan oleh guru reward berupa bintang jika anak menyelesaikan tugasnya dengan benar	✓		Anak sudah diberikan reward berupa bintang jika menyelesaikan tugasnya
10	Sebagai penilai a. Anak sudah diberikan penilaian oleh guru menggunakan catatan anekdot terkait dengan pencapaian anak	✓		Anak sudah diberikan penilaian oleh guru menggunakan catatan anekdot
	b. Anak sudah diberikan guru penilaian menggunakan catatan observasi terkait pengamatan	✓		Anak sudah diberikan penilaian menggunakan catatan observasi

Faktor Penghambat Guru dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini				
11	Faktor internal a. Berasal dari dalam diri anak, memiliki karakter yang manja	✓		Anak memiliki karakter yang manja
	b. Berasal dari individu anak, mengalami kelelahan jasmani	✓		Anak sering mengalami kelelahan jasmani
12	Faktor eksternal a. Anak yang berada dilingkungan sekitar yang toxic memberi pengaruh buruk, seperti berkata kasar	✓		Anak berada dilingkungan yang sering berkata kasar
	b. Anak mengalami kurangnya pembiasaan dari rumah,	✓		Anak mengalami kurang pembiasaan dari rumah
Upaya Guru dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini				
13	Memberikan kepercayaan a. Anak sudah diberikan kepercayaan oleh guru saat anak mengerjakan tugas	✓		Anak sudah diberikan kepercayaan oleh guru saat mengerjakan tugasnya
	b. Anak sudah diberikan kebebasan oleh guru dalam mengerjakan tugas secara mandiri	✓		Anak sudah diberikan kebebasan oleh guru dalam mengerjakan tugas secara mandiri
14	Memberikan pembiasaan a. Anak sudah diberikan guru pembiasaan yang baik, seperti kegiatan mandiri	✓		Anak sudah diberikan guru pembiasaan yang baik dengan kegiatan mandiri
	b. Anak sudah diberikan arahan oleh guru untuk melakukan kebiasaan yang baik	✓		Anak sudah diberikan arahan oleh guru untuk melakukan kebiasaan yang

				baik
15	Komunikasi a. Anak sudah menjalin komunikasi yang baik dengan guru	✓		Anak sudah menjalin komunikasi baik dnegan guru
16	Displin a. Anak sudah diajarkan oleh guru untuk menghargai waktu	✓		Anak sudah diajarkan guru untuk menghargai waktu
	b. Anak sudah dibimbing guru secara konsisten	✓		Anak sudah dibimbing guru secara konsisten

Lampiran 4

Hasil Wawancara Guru

Identitas

Narasumber : Guru Kelas A

Hari/Tanggal : Senin, 08 Mei 2024

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Guru : ER

Tempat : TK Pertiwi Binjai Hulu

P : “Selamat pagi Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya”

GK.A : “Selamat pagi juga, oh iya tidak apa-apa”

P : “Bagaimana kabarnya Ibu?”

GK.A : “Puji Tuhan Baik”

P : “Baik bu, terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan ibu kepada saya, disini saya akan mewancarai ibu tentang bagaimana menanamkan kemandirian pada anak usia dini di TK Pertiwi Binjai Hulu. Ibu, kalau boleh tau nama ibu siapa ya dan mengajar dikelas berapa ya bu?”

GK.A : “Nama sata ibu Elisabet Rahayu dan mengajar dikelas A”

A. Bentuk kemandirian anak

P : “Baik pertanyaan yang pertama Apakah siswa “O” sudah mulai bisa memasang kaos kaki dan sepatunya sendiri?”

ER : “Iya siswa “O” sudah bisa memasang kaos kaki dan sepatunya sendiri”

P : “Pertanyaan berikutnya apakah siswa “O” sudah mulai bisa ketoilet sendiri?”

- ER : “Iya sudah bisa, ada beberapa yang masih perlu bantuan ketika mereka ke wc”
- P : “Apakah ibu selalu memberikan bantuan kepada siswa “O” ketika ia pergi ke wc?”
- ER : “Tidak, karena siswa “O” sudah bisa pergi ke WC sendiri”
- P : “Apakah siswa “O” sudah mulai bisa meminta maaf jika melakukan kesalahan?”
- ER : “Iya siswa “O” masih dibantu dan diarahkan ketika meminta maaf kepada temannya”
- P : “Bagaimana cara ibu mengarahkan siswa “O” saat meminta maaf ketika sudah melakukan kesalahan?”
- ER : “Pada saat siswa “O” berkelahi dengan teman dikelas saya mencoba berkata seperti ini tidak baik berkelahi dengan teman, coba minta maaf sama temannya seperti itu”
- P : “Apakah dari ibu berkata seperti itu siswa “O” mendengarkannya?”
- ER : “Iya dia mendengarkan saya”
- P : “Pertanyaan berikutnya apakah siswa “O” sudah bisa mengembalikan barang jika sudah meminjam?”
- ER : “Iya siswa “O” sudah bisa mengembalikan barang jika sudah meminjam”
- P : “Bagaimana cara ibu mengajarkan siswa “O” untuk mengembalikan barang yang sudah dipinjam?”
- ER : “Saya mengarahkan siswa “O” dengan berkata kalau sudah meminjam atau menggunakan barang orang harus dikembalikan”

- P : “Baik bu pertanyaan berikutnya apakah siswa “O” sudah bisa mematuhi aturan disekolah?”
- ER : “Kalau untuk mematuhi aturan siswa “O” belum bisa, karena masih harus dipandu dan diarahkan setiap hari”
- P : “Bagaimana cara ibu sebagai guru mengarahkan agar siswa “O” supaya bisa mematuhi aturan?”
- ER : “Iya, saya setiap hari menyampaikan pada semua siswa tentang aturan seperti menggunakan seragam yang rapi kesekolah, dan datang tepat waktu kesekolah”
- P : “Apakah berhasil dengan cara menyampaikan aturan setiap hari?”
- ER : “Mungkin tidak selalu berhasil, tetapi seiring berjalan waktu bisa berhasil”
- P : “Baik bu pertanyaan berikutnya apakah siswa “O” sudah bisa mendengarkan nasehat gurunya?”
- ER : “Puji Tuhan siswa “O” sudah bisa mendengarkan nasehat walaupun kadang hanya beberapa menit”
- P : “Apakah siswa “O” sudah mulai bisa mengenal nama teman sekelasnya?”
- ER : “Iya siswa “O” sudah bisa mengenal nama teman-temannya dikelas”
- P : “Apakah siswa “O” sudah bisa bermain dengan teman sekelasnya?”
- ER : “Seperti yang saya sering lihat dikelas siswa “O” ini lebih ke belum terlalu bisa bermain dengan teman-temannya”
- P : “Mengapa siswa “O” ini belum bisa bermain dengan teman-temannya

- ER : “Seperti yang saya lihat sehari-hari siswa “O” ini pemalu”
- P : “Baik bu pertanyaan berikutnya apakah siswa “O” sudah mulai bisa berbagi makanan maupun minuman dengan teman sekolah?”
- ER : “Iya siswa “O” sudah bisa berbagi makanan dan minuman dengan temannya dikelas”
- P : “Apakah siswa “O” sudah mulai bisa meminjamkan barang untuk teman disekolahnya?”
- ER : “Iya siswa “O” sudah bisa meminjamkan barang untuk teman-temannya”
- P : “Apakah siswa “O” sudah mampu menahan diri dengan tidak memaksa gurunya?”
- ER : “Iya siswa “O” sudah mampu menahan diri mereka dan tidak memaksa gurunya”
- P : “Apakah siswa “O” sudah bisa tidak marah jika keinginannya tidak terpenuhi oleh gurunya?”
- ER : “Iya siswa “O” sudah bisa tidak marah jika keinginannya tidak terpenuhi”

B. Peran guru dalam menanamkan kemandirian anak

- P : “Apakah guru sudah membiasakan siswa “O” menyimpan tasnya sendiri?”
- ER : “Iya, saya selalu membiasakan siswa “O” untuk menyimpan tasnya sendiri”
- P : “Bagaimana cara ibu membiasakan siswa “O” untuk menyimpan tasnya sendiri”

- ER : “Pada saat siswa datang ke kelas saya selalu bilang simpan tas kalian dibelakang kursi dengan rapi”
- P : “Apakah guru sudah membiasakan siswa “O” untuk menata sepatunya sendiri?”
- ER : “Iya saya selalu membiasakan siswa “O” untuk menata sepatunya sendiri”
- P : “Apakah siswa “O” sudah bisa menata sepatunya sendiri?”
- ER : “Puji Tuhan sudah bisa”
- P : “Pertanyaan berikutnya Apakah guru sudah memberikan bimbingan jika siswa “O” mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya ?”
- ER : “Iya, saya selalu memberikan bimbingan kepada semua siswa ketika siswa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya”
- P : “Bimbingan seperti apa yang ibu berikan supaya anak tidak merasa kesulitan lagi?”
- ER : “Saya lakukan sebuah pendekatan pada siswa yang sering mengalami kendala, dengan cara memberikan contoh perlahan-lahan pada siswa”
- P : “Apakah guru sudah membimbing siswa “O” menyelesaikan tugasnya?”
- ER : “Iya, saya selalu membimbing siswa “O” dari mengerjakan tugas sampai siswa “O” selesai mengerjakan tugasnya”
- P : “Apakah guru sudah memberikan pujian pada siswa “O” jika anak berhasil mengerjakan tugasnya ?”
- ER : “Iya, saya selalu memberikan pujian pada siswa “O” untuk memotivasi dia jika berhasil mengerjakan tugasnya”

P : “Seperti apakah pujian yang ibu berikan kepada siswa “O” berhasil mengerjakan tugasnya?”

ER : “Setiap siswa berhasil saya selalu mengucapkan kalimat wah hebat sekali ya anak-anak ibu”

P : “Baik bu pertanyaan berikutnya apakah guru sudah memberikan reward berupa bintang jika siswa “O” menyelesaikan tugasnya dengan benar ?”

ER : “Iya, saya selalu memberikan anak-anak reward bintang dihasil tugas mereka”

P : “Apakah guru sudah memberikan penilaian kepada siswa “O” menggunakan catatan anekdot terkait dengan pencapaian anak ?”

ER : “Iya, saya sudah memberikan penilaian pada anak-anak menggunakan catatan anekdot sesuai dengan capaian anak”

P : “Apakah guru sudah memberikan penilaian kepada siswa “O” menggunakan catatan observasi terkait pengamatan ?”

ER : “Iya, saya sudah memberikan penilaian pada anak-anak menggunakan catatan observasi sesuai dengan pengamatan”

C. Faktor penghambat guru dalam menanamkan kemandirian anak

P : “Apakah yang berasal dari dalam diri siswa “O” seperti karakter anak yang manja menjadi faktor penghambat guru dalam menanamkan kemandirian ?”

ER : “Iya, karakter anak-anak yang manja memang sangat mempengaruhi guru dalam menanamkan kemandirian”

P : “Bagaimana cara ibu mengatasi siswa jika dia bersikap manja?”

- ER : “Yang sering saya lakukan dengan memberikan pembiasaan pada siswa untuk harus mandiri ketika melakukan kegiatan disekolah”
- P : “Apakah yang Berasal dari individu siswa “O” seperti kelelahan jasmani menjadi faktor penghambat guru dalam menanamkan kemandirian ?”
- ER : “Iya, siswa yang sering mengalami kelelahan jasmani juga bisa menjadi faktor penghambat bagi guru dalam menanamkan kemandirian”
- P : “Bagaimana cara ibu supaya siswa tidak sering mengalami kelelahan jasmani?”
- ER : “Pada saat anak sering bilang capek bu menulis atau capek bu belajar, saya mengajak anak untuk istirahat dengan bernyanyi menggunakan gerakan”
- P : “Apakah lingkungan sekitar siswa “O” memberi pengaruh buruk, seperti berkata kasar menjadi faktor penghambat guru dalam menanamkan kemandirian?”
- ER : “Iya, lingkungan sekitar siswa yang sering berkata kasar menjadi faktor penghambat guru dalam menanamkan kemandirian”
- P : “Bagaimana cara ibu mengatasi supaya siswa tidak berkata kasar disekolah?”
- ER : “Saya beri pemahaman kepada siswa dengan cara kalau ada orang yang berkata kasar disekitar kita, kita tidak boleh mengikuti karna itu tidak baik”
- P : “Dengan cara seperti itu,seperti apakah tanggapan siswa?”

ER : “Kalau dari yang saya lihat ada beberapa siswa yang memang masih tidak mendengarkan apa yang saya katakan”

P : “Baik bu, pertanyaan berikutnya apakah kurang pembiasaan dari rumah seperti orang tua yang tidak memberikan pembiasaan kepada siswa “O” menjadi faktor penghambat ?”

ER : “Iya, kurang pembiasaan dari orang tua memang menjadi faktor penghambat bagi guru dalam menanamkan kemandirian pada anak”

D. Upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan kemandirian anak

P : “Apakah guru sudah memberikan kepercayaan kepada siswa “O” saat anak mengerjakan tugas ?”

ER : “Iya pada saat mereka belajar saya selalu memberikan kepercayaan pada anak saat mereka mengerjakan tugas mereka sendiri”

P : “Apakah guru sudah memberikan kebebasan penuh kepada siswa “O” dalam mengerjakan tugas secara mandiri ?”

ER : “Iya saya sudah memberikan kebebasan penuh pada siswa dalam mengerjakan tugas secara mandiri”

P : “Apakah guru sudah memberikan pembiasaan yang baik seperti kegiatan belajar yang mandiri?”

ER : “Iya saya sudah memberikan pembiasaan terutama dalam kegiatan mandiri”

P : “Mandiri seperti apa yang sering ibu berikan kepada siswa “O”?”

ER : “Contohnya menyuruh siswa bisa mengerjakan tugasnya didalam kelas sendiri, menyuruh siswa pergi ke toilet sendiri”

- P : “Apakah guru sudah memberikan arahan pada siswa “O” untuk melakukan kebiasaan yang baik ?”
- ER : “ya saya selalu mengarahkan anak untuk melakukan kebiasaan yang baik”
- P : “Kebiasaan seperti apa yang ibu arahkan kepada siswa “O” supaya dia bisa melakukan kebiasaan yang baik?”
- ER : “Sepeti kebiasaan siswa harus bisa pergi ketoilet sendiri, harus bisa menata sepatunya sendiri, dan bisa menyimpan tasnya dengan rapi”
- P : “Apakah guru sudah menjalin komunikasi yang baik dengan siswa “O”?”
- ER : “Iya saya berkomunikasi baik dengan siswa “O””
- P : “ Apakah guru sudah menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa “O”?”
- ER : “Iya saya juga berkomunikasi baik dengan orang tua siswa”
- P : “Apakah guru sudah mengajarkan siswa “O” untuk menghargai waktu ?”
- ER : “Iya setiap hari saya selalu mengajarkan anak untuk menghargai waktu dengan cara datang kesekolah tepat waktu”
- P : “Apakah guru sudah konsisten dalam membimbing siswa “O” ?”
- ER : “Iya saya selalu konsisten dalam membimbing siswa “O”
- P : “Baik sekian wawancara dari saya buk, terimakasih banyak sudah memberikan waktunya”
- ER : “Baik terimakasih juga”

Lampiran 5

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas A
Siswa : "O"
Hari/Tanggal : Rabu, 16 Mei 2024
Waktu : 07.30 – 08.30 WIB
Tempat : TK Pertiwi Binjai Hulu

P : "Selamat pagi Adek"

SK.A : "Iya Pagi"

P : "Ibu boleh tanya-tanya tidak?"

SK.A : "Iya boleh"

P : "Baik, perkenalkan nama ibu Henny, nama adek siapa?"

SK.A : "Nama saya Awenvio Geraid Oily biasa dipanggil Awen"

A. Bentuk kemandirian anak

P : "Baik ibu mau tanya ya, yang pertama apakah adek sudah mulai bisa memasang kaos kaki dan sepatunya sendiri?"

O : "Iya saya sudah bisa memasang kaos kaki dan sepatu sendiri"

P : "Apakah adek sudah mulai bisa ketoilet sendiri?"

O : "Iya saya sudah bisa ke wc sendiri"

P : "Apakah adek sudah mulai bisa meminta maaf jika melakukan kesalahan?"

O : "Saya masih dibantu untuk meminta maaf jika melakukan kesalahan"

P : "Siapa yang sering bantu adek ketika meminta maaf pada temannya?"

- O : “Kalau disekolah saya dibantu oleh ibu guru, kalau dirumah saya dibantu ibu”
- P : “Seperti apa cara guru mengajaran adek untuk meminta maaf?”
- O : “Ibu guru menyuruh saya untuk bersalaman dan bilang maaf ya”
- P : “Apakah adek sudah bisa mengembalikan barang jika sudah meminjam?”
- O : “Iya saya sudah bisa mengembalikan barang yang sudah dipinjam
- P : “Apakah adek sudah bisa mematuhi aturan disekolah?”
- O : “Iya saya masih dipandu untuk mematuhi aturan disekolah”
- P : “Bagaimana cara ibu guru memandu adek untuk mematuhi aturan disekolah?”
- O : “Ibu guru setiap hari memberikan arahan dengan cara menyampaikan aturan sebelum masuk kelas”
- P : “Apakah adek sudah bisa mendengarkan nasehat gurunya?”
- O : “Iya saya sudah bisa mendengarkan nasehat guru
- P : “Apakah adek sudah mulai bisa mengenal nama teman sekelasnya?”
- O : “Iya saya sudah bisa mengenal nama teman dikelas”
- P : “Apakah adek sudah bisa bermain dengan teman sekelasnya?”
- O : “Iya saya belum bisa bermain dengan teman dikelas”
- P : “Mengapa adek belum bisa bermain dengan teman dikelas?”
- O : “Karena teman dikelas kadang suka mengejek saya bu, makanya saya tidak mau bermain dengan mereka”
- P : “Seperti apa ejekan teman-teman terhadap adek?”
- O : “Mereka selalu mengejek saya, ii wen tidak bisa ke wc sendiri”

- P : “Apakah adek sudah mulai bisa berbagi makanan maupun minuman dengan teman sekolah?”
- O : “Iya saya sudah bisa berbagi makanan dan minuman dengan teman”
- P : “Apakah adek sudah mulai bisa meminjamkan barang untuk teman disekolahnya?”
- O : “Iya saya sudah bisa minjamkan barang untuk teman disekolah”
- P : “Apakah adek mampu menahan diri dengan tidak memaksa gurunya?”
- O : “Iya saya sudah bisa menahan diri tidak memaksa guru”
- P : “Apakah adek sudah bisa tidak marah jika keinginannya tidak terpenuhi oleh gurunya?”
- O : “Iya saya sudah bisa tidak marah jika keinginan saya tidak dipenuhi oleh guru”

B. Peran guru dalam menanamkan kemandirian anak

- P : “Apakah guru sudah membiasakan adek menyimpan tas sendiri?”
- O : “Iya saya sudah dibiasakan guru untuk menyimpan tas sendiri”
- P : “Seperti apa cara guru membiasakan adek menyimpan tas sendiri?”
- O : “Ibu guru selalu bilang simpan tas dibelakang kursi masing-masing dengan rapi”
- P : “Apakah guru sudah mebiasakan adek untuk menata sepatunya sendiri?”
- O : “Iya saya sudah dibiasakan dan dilatih guru untuk menata sepatu sendiri”
- P : “Bagaimana cara guru melatih dan membiasakan adek menata sepatu sendiri?”
- O : “Ibu guru selalu melatih saya untuk menyimpan sepatu saya sendiri”

- P : “ Apakah guru sudah memberikan bimbingan jika adek mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya ?”
- O : “Iya saya sudah dibimbing ibu guru kalau saya tidak bisa mengerjakan tugas”
- P : “ Apakah guru sudah membimbing adek menyelesaikan tugasnya?”
- O : “Iya ibu guru selalu bimbing saya sampai saya menyelesaikan tugas”
- P : “Apakah guru sudah memberikan memberikan pujian pada adek jika adek berhasil mengerjakan tugasnya ?”
- O : “Iya saya diberi pujian oleh guru saat saya berhasil mengerjakan tugas”
- P : “Apakah guru sudah memberikan reward berupa bintang jika adek menyelesaikan tugasnya dengan benar ?”
- O : “Iya ditugas saya diberi bintang oleh guru saat saya menyelesaikan tugas dengan benar”
- P : “Apakah guru sudah memberikan penilaian kepada adek menggunakan catatan anekdot terkait dengan pencapaian anak ?”
- O : “Iya ibu guru sudah memberikan penilaian menggunakan catatan anekdot”
- P : “Apakah guru sudah memberikan penilaian kepada adek menggunakan catatan observasi terkait pengamatan ?”
- O : “Iya ibu guru sudah memberikan penilaian menggunakan catatan observasi”

D. Upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan kemandirian anak

P : “Apakah guru sudah memberikan kepercayaan kepada adek saat adek mengerjakan tugas ?”

O : “Iya ibu guru sudah memberikan kepercayaan penuh pada saat saya mengerjakan tugas”

P : “Apakah guru sudah memberikan kebebasan kepada adek dalam mengerjakan tugas secara mandiri ?”

O : “Iya ibu guru sudah memberikan kebebasan pada saya untuk mengerjakan tugas”

P : “Apakah guru sudah memberikan pembiasaan yang baik seperti kegiatan mandiri?”

O : “Iya ibu guru sudah memberikan pembiasaan baik untuk mandiri”

P : “Apakah guru sudah memberikan arahan pada adek untuk melakukan kebiasaan yang baik ?”

O : “Iya ibu guru sudah memberikan arahan melalui kebiasaan yang baik”

P : “Apakah guru sudah menjalin komunikasi yang baik dengan adek?”

O : “Iya ibu guru sudah menjalin komunikasi baik dengan saya”

P : “Apakah guru sudah menjalin komunikasi yang baik dengan orang tuanya?”

O : “Iya ibu guru dan orang tua saya sudah berkomunikasi baik”

P : “Apakah guru sudah mengajarkan adek untuk menghargai waktu ?”

O : “Iya ibu guru sudah mengajarkan saya menghargai waktu”

P : “Apakah guru sudah konsisten dalam membimbing adek ?”

O : “Iya ibu guru sudah konsisten membimbing saya””

P : “Baik terimakasih ya adek, wawancara kita selesai”

O : “Sama-sama”

Lampiran 6

Hasil Wawancara Orang Tua

Identitas

Narasumber : Orang Tua
Siswa : Y
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Jui 2024
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Rumah

P : “Selamat pagi ibu”

Y : “Iya selamat pagi juga”

P : “Baik bu sebelumnya saya mengucapkan terimakasih banyak atas waktu ibu perkenalkan nama saya Henny, saya mau bertanya kepada ibu tentang kemandirian pada anak ibu”

Y : “Oh iya boleh dek”

P : “Pertanyaan pertama apakah siswa “O” bisa memasang kaos kaki dan sepatunya sendiri kalau dirumah?”

Y : “Iya, kalau dirumah maupun disekolah dia sudah bisa memasang kaos kaki dan sepatunya sendiri”

P : “Apakah siswa “O” kalau dirumah sudah bisa pergi ke wc sendiri?”

Y : “Iya dia sudah bisa ke pergi WC sendiri tanpa dibantu harus saya sebagai ibu”

P : “Pertanyaan berikutnya apakah siswa “O” bisa meminta maaf jika melakukan kesalahan dengan orang tua dirumah?”

- Y : “Oh kalau dirumah dia masih belum bisa minta maaf, misalkan pada saat dia marah keinginannya tidak terpenuhi dia tidak meminta maaf”
- P : “Bagaimana cara ibu menghadapi dan mengajarkan supaya dia bisa meminta maaf ketika melakukan kesalahan? “
- Y : “Yang sering saya lakukan adalah dengan mengucapkan kalimat dek kalau sudah berbuat salah harus meminta maaf seperti itu”
- P : “Apakah siswa “O” sudah bisa mengembalikan barang ketika sudah meminjam barang dengan ibu dirumah?”
- Y : “Iya dia sudah bisa mengembalikan barang ketika sudah meminjam”
- P : ‘Apakah siswa “O” bisa mematuhi aturan dari orang tua ketika dirumah?
- Y : “Belum terlalu bisa masih harus diarahkan, Untuk aturan tertulis dirumah tidak ada, paling aturan lisan seperti melarang “O” untuk pergi bermain jauh, melarang dia bermain dengan benda tajam”
- P : “Iya bu, pertanyaan berikutnya apakah siswa “O” sudah bisa mendengarkan nasehat dari orang tua?”
- Y : “Iya dia sudah mulai bisa mendengarkan nasehat dari saya”
- P : “Baik bu, pertanyaan berikutnya apakah siswa “O” sudah bisa mengenal nama teman dilingkungan rumah?”
- Y : “Ada beberapa yang belum, ada juga yang sudah dikenal oleh O”
- P : “Baik bu, pertanyaan berikutnya apakah siswa “O” sudah bisa bermain dengan teman di rumah?”

- Y : “Seperti yang saya lihat setiap hari, anak dilingkungan rumah memang banyak tetapi dia jarang bermain dengan anak-anak lain, dia lebih sering bermain sendiri”
- P : “Menurut ibu mengapa dia bisa bermain sendiri, dan jarang bermain dengan anak-anak lain ?”
- Y : “Karena dia memang tidak banyak teman, paling 1 atau 2 orang teman itu pun jarang bermain bersama”
- P : “Oh iya bu, pertanyaan berikutnya apakah siswa “O” sudah bisa berbagi makanan maupun minuman dengan teman ketika dirumah?”
- Y : “Iya dia kalau berbagi sudah bisa”
- P : “Pertanyaan berikutnya apakah siswa “O” sudah bisa meminjamkan barang untuk orang di rumah?
- Y : “Iya dia sudah bisa meminjamkan barang untuk orang dirumah”
- P : “apakah O sudah mampu menahan diri dengan tidak memaksa orang tuanya?
- Y : “Iya, kalau dirumah anak saya kadang mau memaksa kadang tidak”
- P : “Bagaimana cara ibu menanggapi siswa “O” jika ia mulai memaksa ?
- Y : “Kadang saya bilang gini sama anak saya tidak baik memaksa orang yang lebih tua”
- P : “Apakah siswa “O” tidak marah jika keinginannya tidak terpenuhi oleh orang tuanya?
- Y : “Anak saya kalau dirumah kadang marah jika yang dia minta tidak kami turuti”

- P : “Bagaimana cara ibu sebagai orang tua siswa “O” memberi pemahaman pada O supaya tidak marah?”
- Y : “Saya buat perlakuan seperti dengan mendiamkan dia beberapa menit, kemudian saya membujuknya”
- P : “Dengan perlakuan seperti itu apakah anak berubah?”
- Y : “Iya, seiring waktu dia tidak mengulangnya lagi?”
- P : “Baik bu pertanyaan yang berikutnya tentang faktor internal dan eksternal, apakah siswa “O” memiliki karakter yang manja?”
- Y : “Iya O kalau di rumah memang manja dengan saya”
- P : “Bagaimana cara ibu sebagai orang tua menghadapi siswa “O” pada saat dia berperilaku manja?”
- Y : “Kadang saya melakukan tindakan berupa kata pada O supaya dia tidak sering berperilaku manja”
- P : “Seperti apa tindakan yang dilakukan ibu untuk siswa “O” ?
- Y : “Misalnya dia meminta memasangkan kaos kaki, saya bilang begini cobalah pasang sendiri kamu kan sudah bisa memasangnya sendiri”
- P : “Oh iya bu, pertanyaan berikutnya apakah siswa “O” sering mengalami kelelahan jasmani”
- Y : “Iya sering karena dia kalau bermain suka loncat-loncat tinggi”
- P : “Apakah lingkungan sekitar disini sering berkata kasar?”
- Y : “Iya karna disini anak sering dengar tetangga yang suka berkata yang kasar”

- P : “Seperti apa cara ibu mengatasi supaya siswa “O” tidak mengikuti dan mencontohi orang yang sering berkata kasar dilingkungan sekitar?”
- Y : “Saya mengajarkan O untuk tidak mengikutinya, dengan berkata itu tidak baik untuk kita ikuti karena anak yang pintar tidak boleh berkata kasar”
- P : “Apakah dengan cara seperti itu anak bisa terkendali dan bisa mendengarkan kata ibu?”
- Y : “Iya dia tidak langsung mendengarkan namun perlahan-lahan dia mengerti”
- P : “Pertanyaan yang terakhir, apakah siswa “O” sering dibiasakan mandiri dalam kegiatan sehari-hari ketika dirumah?”
- Y : “Iya saya selalu menyuruh O untuk melakukan kegiatan sendiri seperti menyuruh dia makan sendiri, mandi sendiri, dan lain sebagainya”
- P : “Baik bu terimakasih atas waktu ibu hari ini”
- Y : “Iya sama-sama”

Lampiran 7

a. Reduksi Data Hasil Wawancara TK Pertiwi Binjai Hulu

No	Aspek yang di teliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
1	Bentuk kemandirian anak usia dini	1. Kemampuan fisik a) Anak sudah mulai bisa memasang kaos kaki dan sepatunya sendiri	1. “Iya siswa “O” sudah bisa memasang kaos kaki dan sepatunya sendiri” (WG.A/ER/15.05.2024) 2. “Iya saya sudah bisa memasang kaos kaki dan sepatu sendiri” (WS.O/15.05.2024) 3. “Iya, kalau dirumah maupun disekolah dia sudah bisa memasang kaos kaki dan sepatunya sendiri” (WOT.Y/16.07.2024)	Siswa “O” sudah bisa memasang kaos kaki dan sepatunya sendiri tanpa harus dibantu oleh guru maupun orang tuanya.
		b) Anak sudah mulai bisa ketoilet sendiri	1. “Iya sudah bisa, ada beberapa yang masih perlu bantuan ketika mereka ke wc” (WG.A/ER/15.05.2024) 2. “Iya saya sudah bisa ke wc sendiri” (WS.O/15.05.2024) 3. “Iya, kalau dirumah maupun disekolah dia sudah bisa	Siswa “O” sudah bisa pergi ketoilet sendiri tanpa harus dibantu oleh guru maupun orang tuanya.

			memasang kaos kaki dan sepatunya sendiri” (WOT.Y/16.07.2024)	
		2. Anak sudah mampu bertanggung jawab a) Anak meminta maaf jika melakukan kesalahan	1. “Iya siswa “O” masih dibantu dan diarahkan ketika meminta maaf kepada temannya” (WG.A/ER/15.05.2024) 2. “Saya masih dibantu untuk meminta maaf jika melakukan kesalahan” (WS.O/15.05.2024) 3. “Oh kalau dirumah dia masih belum bisa minta maaf, misalkan pada saat dia marah keinginannya tidak terpenuhi dia belum bisa meminta maaf ketika sudah marah” (WOT.Y/16.07.2024)	Siswa “O” belum bisa meminta maaf jika melakukan kesalahan, siswa “O” harus dipandu serta diarahkan oleh guru maupun orang tua untuk meminta maaf jika melakukan kesalahan
		b) Anak mengembalikan barang jika sudah meminjam	1. “Iya siswa “O” sudah bisa mengembalikan barang jika sudah meminjam” (WG.A/ER/15.05.2024) 2. “Iya saya sudah bisa mengembalikan barang yang sudah dipinjam” (WS.O/15.05.2024) 3. “Iya dia sudah bisa	Siswa “O” sudah bisa mengembalikan barang jika sudah meminjam tanpa dibantu oleh guru maupun orang tuanya.

			mengembalikan barang ketika sudah meminjam” (WOT.Y/16.07.2024)	
		4. Displin a) Anak sudah bisa mematuhi aturan disekolah	1. “Kalau untuk mematuhi aturan siswa “O” belum bisa, karena masih harus dipandu dan diarahkan setiap hari” (WG.A/ER/15.05.2024) 2. “Iya saya masih dipandu untuk mematuhi aturan disekolah.” (WS.O/15.05.2024) 3. “Belum terlalu bisa masih harus diarahkan, Untuk aturan tertulis dirumah tidak ada, paling aturan lisan seperti melarang “O” untuk pergi bermain jauh, melarang dia bermain dengan benda tajam” (WOT.Y/16.07.2024)	Siswa “O” belum bisa mematuhi aturan karena itu siswa “O” masih harus dipandu dan diarahkan oleh guru maupun orang tuanya untuk menaati peraturan.
		b) Anak sudah bisa mendengarkan nasehat gurunya	1. “Puji Tuhan siswa “O” sudah bisa mendengarkan nasehat walaupun kadang hanya beberapa menit” (WG.A/ER/15.05.2024) 2. “Iya saya sudah bisa mendengarkan nasehat guru”	Siswa “O” sudah bisa mendengarkan nasehat dan perintah guru dan orang tuanya baik disekolah maupun dirumah.

			(WS.O/15.05.2024) 3. “Iya dia sudah mulai bisa mendengarkan nasehat dari saya” (WOT.Y/16.07.2024)	
		5. Anak sudah pandai bergaul a) Anak sudah mulai mengenal nama temannya	1. “Iya siswa “O” sudah bisa mengenal nama teman-temannya dikelas” (WG.A/ER/15.05.2024) 2. “Iya saya sudah bisa mengenal nama teman dikelas” (WS.O/15.05.2024) 3. “Ada beberapa yang belum, ada juga yang sudah dikenal oleh O” (WOT.Y/16.07.2024)	Siswa “O” sudah bisa mengenal nama-nama teman dikelasnya.
		b) Anak sudah bisa bermain dengan teman sekelasnya	1. “Seperti yang saya sering lihat dikelas siswa “O” ini lebih ke belum terlalu bisa bermain dengan teman-temannya” (WG.A/ER/15.05.2024) 2. “Iya saya belum bisa bermain dengan teman dikelas” (WS.O/16-18.05.2024) 3. “Seperti yang saya lihat	Siswa “O” belum bisa bermain dengan teman dikelas karena itu siswa “O” masih dibantu dan diajarkan oleh guru dan orang tua untuk bisa bermain dengan teman-temannya.

			setiap hari, anak dilingkungan rumah memang banyak tetapi dia jarang bermain dengan anak-anak lain, dia lebih sering bermain sendiri” (WOT.Y/16.07.2024)	
		6. Anak saling berbagi a) Anak sudah mulai bisa berbagi makanan maupun minuman dengan teman disekolah	1. “Iya siswa “O” sudah bisa berbagi makan dan minuman dengan temannya dikelas” (WG.A/ER/15.05.2024) 2. “Iya saya sudah bisa berbagi makanan dan minuman dengan teman” (WS.O/15.05.2024) 3. “Iya dia kalau berbagi sudah bisa” (WOT.Y/16.07.2024)	Siswa “O” sudah bisa berbagi baik makanan maupun minuman dengan teman dikelas tanpa harus dibantu oleh guru maupun orang tuanya.
		b) Anak sudah mulai bisa meminjamkan barang untuk teman disekolahnya	1. “Iya siswa “O” sudah bisa meminjamkan barang untuk teman-temannya” (WG.A/ER/15.05.2024) 2. “Iya saya sudah bisa minjamkan barang untuk teman disekolah” (WS.O/15.05.2024) 3. “Iya dia sudah bisa meminjamkan barang untuk	Siswa “O” sudah bisa meminjamkan barang terhadap teman-temannya tanpa dibantu oleh guru maupun orang tuanya.

			orang dirumah” (WOT.Y/16.07.2024)	
		7. Anak bisa mengendalikan emosi a) anak sudah mampu menahan diri dengan tidak memaksa gurunya	1. “Iya siswa “O” sudah mampu menahan diri mereka dan tidak memaksa gurunya” (WG.A/ER/15.05.2024) 2. “Iya saya sudah bisa menahan diri tidak memaksa guru” (WS.O/15.05.2024) 3. “Iya, kalau dirumah anak saya kadang mau memaksa kadang tidak” (WOT.Y/16.07.2024)	Siswa “O” sudah mulai bisa menahan diri tidak memaksa gurunya. Tapi kalau dengan orang tuanya siswa “O” kadang memaksa kadang juga tidak memaksa.
		b)anak sudah mulai tidak marah jika keinginannya tidak terpenuhi	1. “Iya siswa “O” sudah bisa tidak marah jika keinginannya tidak terpenuhi” (WG.A/ER/15.05.2024) 2. “Iya saya sudah bisa tidak marah jika keinginan saya tidak dipenuhi oleh guru” (WS.O/15.05.2024) 3. “Anak saya kalau dirumah kadang marah jika yang dia minta tidak kami turuti” (WOT.Y/16.07.2024)	Siswa “O” sudah bisa tidak marah jika keinginannya tidak terpenuhi oleh gurunya, tetapi siswa “O” kalau dirumah dia sering memaksa orang tuanya.
2	Peran guru dalam menanamkan	1. Peran guru sebagai pelatih	1. “Iya, saya selalu membiasakan siswa “O” untuk menyimpan	Guru sudah membiasakan siswa “O”

	kemandirian anak usia dini	a) Guru membiasakan anak menyimpan tas sendiri	tasnya sendiri” (WG.A/ER/16.05.2024) 2. “Iya saya sudah dibiasakan guru untuk menyimpan tas sendiri” (WS.O/16.05.2024)	untuk menyimpan tasnya sendiri.
		b) Guru membiasakan anak untuk menata sepatunya sendiri	1. “Iya, saya selalu membiasakan siswa “O” untuk menata sepatunya sendiri” (WG.A/ER/16.05.2024) 2. “Iya saya sudah dibiaskan dan dilatih guru untuk menata sepatu sendiri” (WS.O/16.05.2024)	Guru sudah membiasakan siswa “O” untuk menata sepatunya sendiri,
		2. Peran guru sebagai pembimbing a) Guru memberikan bimbingan jika anak kesulitan dalam mengerjakan tugasnya	1. “Iya, saya selalu memberikan bimbingan kepada semua siswa ketika siswa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya” (WG.A/ER/16.05.2024) 2. “Iya saya sudah dibimbing ibu guru kalau saya tidak bisa mengerjakan tugas” (WS.O/16.05.2024)	Guru sudah memberikan bimbingan pada siswa “O” jika dia kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.
		b) Guru membimbing anak menyelesaikan tugasnya	1. “Iya, saya selalu membimbing siswa “O” dari mengerjakan tugas sampai siswa “O” selesai mengerjakan	Guru sudah membimbing siswa “O” dari awal mengerjakan tugas sampai selesai dikerjakannya.

			tugasnya” (WG.A/ER/16.05.2024) 2. “Iya ibu guru selalu bimbing saya sampai saya menyelesaikan tugas” (WS.O/16.05.2024)	
		3. Peran guru sebagai motivator a) Guru memberikan pujian pada anak jika anak berhasil mengerjakan tugasnya	1. “Iya, saya selalu memberikan pujian pada siswa “O” untuk memotivasi dia jika berhasil mengerjakan tugasnya” (WG.A/ER/16.05.2024) 2. “Iya saya diberi pujian oleh guru saat saya berhasil mengerjakan tugas” (WS.O/16.05.2024)	Guru sudah memberikan pujian pada siswa “O” jika ia berhasil mengerjakan tugasnya.
		b) Guru memberikan reward berupa bintang jika anak menyelesaikan tugasnya dengan benar	1. “Iya, saya selalu memberikan anak-anak reward bintang dihasil tugas mereka” (WG.A/ER/16.05.2024) 2. “Iya ditugas saya diberi bintang oleh guru saat saya menyelesaikan tugas dengan benar” (WS.O/16.05.2024)	Guru sudah memberikan reward berupa bintang jika siswa “O” berhasil mengerjakan tugasnya dengan benar.
		4. Sebagai penilai a) Guru memberikan penilaian kepada anak menggunakan	1. “Iya, saya sudah memberikan penilaian pada anak menggunakan catatan anekdot sesuai dengan	Guru sudah memberikan penilaian pada siswa “O” menggunakan catatan anekdot terkait dengan capaian anak.

		catatan anekdot terkait dengan pencapaian anak	capaian anak” (WG.A/ER/16.05.2024) 2. “Iya ibu guru sudah memberikan penilaian menggunakan catatan anekdot” (WS.O/16.05.2024)	
		b) Guru memberikan penilaian kepada anak menggunakan catatan observasi terkait pegamatan	1. “Iya, saya sudah memberikan penilaian pada anak menggunakan catatan observasi sesuai dengan pengamatan” (WG.A/ER/16.05.2024) 2. “Iya ibu guru sudah memberikan penilaian menggunakan catatan observasi” (WS.O/16.05.2024)	Guru sudah memberikan penilaian pada siswa “O” menggunakan catatan observasi
3	Faktor penghambat guru dalam menanamkan kemandirian anak usia dini	1. Faktor internal a) Yang berasal dari dalam diri anak yang berkarakter manja	1. “Iya, karakter anak-anak yang manja memang sangat mempengaruhi guru dalam menanamkan kemandirian” (WG.A/ER/17.05.2024) 2. “Iya O kalau di rumah memang manja dengan saya” (WOT.Y/16.07.2024)	Karakter siswa “O” yang manja memang menjadi faktor penghambat bagi guru dan orang tua dalam menanamkan kemandirian pada siswa “O”
		b) Yang berasal dalam individu anak seperti	1. “Iya, siswa yang sering mengalami kelelahan jasmani	Kelelahan jasmani pada siswa “O” menjadi faktor penghambat bagi guru

		kelelahan jasmani	juga bisa menjadi faktor penghambat bagi guru dalam menanamkan kemandirian” (WG.A/ER/17.05.2024) 2. “Iya O kalau dirumah memang manja dengan saya” (WOT.Y/16.07.2024)	dan orang tua dalam menanamkan kemandirian pada siswa “O”
		3. Faktor eksternal a) Lingkungan sekitar yang toxic memberi pengaruh seperti berkata kasar	1. “Iya, lingkungan sekitar siswa yang sering berkata kasar menjadi faktor penghambat guru dalam menanamkan kemandirian” (WG.A/ER/17.05.2024) 2. “Iya karna disini anak sering dengar tetangga yang suka berkata yang kasar” (WOT.Y/16.07.2024)	Lingkungan sekitar yang sering berkata kasar menjadi faktor penghambat bagi guru dan orang tua dalam menanamkan kemandirian pada siswa “O”
		b) Kurangnya pembiasaan dari rumah	1. “Iya, kurang pembiasaan dari orang tua memang menjadi faktor penghambat bagi guru dalam menanamkan kemandirian pada anak” (WG.A/ER/17.05.2024) 2. “Iya saya selalu menyuruh “O” untuk melakukan kegiatan sendiri seperti menyuruh dia makan sendiri, mandi sendiri dan lain	Kurang pembiasaan dari orang tua menjadi faktor penghambat bagi guru

			sebagainya” (WOT.Y/16.07.2024)	
4	Upaya guru dalam menanamkan kemandirian anak usia dini	1. Memberikan kepercayaan a) Guru memberikan kepercayaan kepada anak saat mengerjakan tugas	1. “Iya pada saat mereka belajar saya selalu memberikan kepercayaan pada anak saat mereka mengerjakan tugas mereka sendiri” (WG.A/ER/18.05.2024) 2. “Iya ibu guru sudah memberikan kepercayaan pada saat saya mengerjakan tugas” (WS.O/18.05.2024)	Guru sudah memberikan kepercayaan pada siswa “O” pada saat ia mengerjakan tugas sendiri.
		b) Guru memberikan kebebasan kepada anak dalam mengerjakan tugas secara mandiri	1. “Iya saya sudah memberikan kebebasan penuh pada siswa dalam mengerjakan tugas secara mandiri” (WG.A/ER/18.05.2024) 2. “Iya ibu guru sudah memberikan kebebasan pada saya untuk mengerjakan tugas” (WS.O/18.05.2024)	Guru sudah memberikan kebebasan pada siswa “O” dalam mengerjakan tugas secara mandiri.

		2. Memberikan pembiasaan a) Guru memberikan pembiasaan yang baik seperti kegiatan mandiri	1. “Iya saya sudah memberikan pembiasaan terutama dalam kegiatan mandiri” (WG.A/ER/18.05.2024) 2.“ Iya ibu guru sudah memberikan pembiasaan baik untuk mandiri” (WS.O/18.05.2024)	Guru sudah memberikan pembiasaan pada siswa “O” terutama kegiatan mandiri.
		b) Guru memberikan arahan pada anak untuk melakukan kebiasaan yang baik	1. “ya saya selalu mengarahkan anak untuk melakukan kebiasaan yang baik” (WG.A/ER/18.05.2024) 2.“Iya ibu guru sudah memberikan arahan melalui kebiasaan yang baik” (WS.O/18.05.2024)	Guru sudah mengarahkan siswa “O” untuk melakukan kebiasaan yang baik.
		3. Komunikasi a) Guru menjalin komunikasi yang baik dengan anak	1. “Iya saya berkomunikasi baik dengan siswa “O”” (WG.A/ER/18.05.2024) 2.“ Iya ibu guru sudah menjalin komunikasi baik dengan saya” (WS.O/18.05.2024)	Guru dan siswa “O” sudah menjalin komunikasi yang baik.
		b) Guru menjalin komunikasi yang baik dengan orang	1. “Iya saya juga berkomunikasi baik dengan orang tua siswa” (WG.A/ER/18.05.2024) 2.“ Iya ibu guru dan orang tua	Guru dan orang tua siswa “O” sudah menjalin komunikasi yang baik.

		tua	saya sudah berkomunikasi baik” (WS.O/18.05.2024)	
		4. Disiplin a) Guru mengajarkan anak untuk menghargai waktu	1. “Iya setiap hari saya selalu mengajarkan anak untuk menghargai waktu dengan cara datang kesekolah tepat waktu” (WG.A/ER/18.05.2024) 2. “Iya ibu guru sudah mengajarkan saya menghargai waktu” (WS.O/18.05.2024)	Guru sudah mengajarkan siswa “O” untuk selalu menghargai waktu.
		b) Guru harus konsisten dalam membimbing anak	1. “Iya saya selalu konsisten dalam membimbing siswa “O” (WG.A/ER/18.05.2024) 2. “Iya ibu guru sudah konsisten membimbing saya” (WS.O/18.05.2024)	Guru sudah konsisten dalam membimbing siswa “O”.

Lampiran 8

b. Display Data Dan Verifikasi Hasil Penelitian Di TK Pertiwi Binjai Hulu

No.	Aspek yang diteliti	Komponen	Displasy data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1	Bentuk kemandirian anak usia dini	1. Kemampuan fisik anak a) Anak sudah mulai bisa memasang kaos kaki dan sepatunya sendiri	1. siswa “O” terlihat sudah mulai bisa memasang kaos kaki dan sepatunya sendiri. (OS.O/8.05.2024) 2. guru terlihat sudah memberikan pembiasaan pada siswa “O” untuk memasang kaos kaki dan sepatunya sendiri. (OG.A/ER/8.05.2024)	1.“Iya siswa “O” sudah bisa memasang kaos kaki dan sepatunya sendiri” (WG.A/ER/15.05.2024) 2.“Iya saya sudah bisa memasang kaos kaki dan sepatu sendiri” (WS.O/15.05.2024)	Visi “Membangun anak yang cerdas, mandiri dan lebih bermakna sejak dini” (CD.1)	Siswa “O” sudah bisa memasang kaos kaki dan sepatunya sendiri tanpa harus dibantu oleh guru maupun orang tuanya.
		b) Anak sudah mulai bisa ketoilet sendiri	1. siswa “O” terlihat sudah bisa pergi ketoilet sendiri. (OS.O/8.05.2024) 2. guru terlihat sudah membiasakan siswa “O” untuk bisa pergi ketoilet sendiri. (OG.A/ER/8.05.2024)	1. “Iya sudah bisa, ada beberapa yang masih perlu bantuan ketika mereka ke wc” (WG.A/ER/15.05.2024) 2.“Iya saya sudah bisa ke wc sendiri” (WS.O/15.05.2024)		Siswa “O” sudah bisa pergi ketoilet sendiri tanpa harus dibantu oleh guru maupun orang tuanya.
		2. Anak mampu bertanggung jawab	1. siswa “O” terlihat belum bisa meminta maaf jika melakukan kesalahan.	1.“Iya siswa “O” masih dibantu dan diarahkan ketika meminta maaf kepada		Siswa “O” belum bisa meminta maaf

		a) Anak meminta maaf jika melakukan kesalahan	(OS.O/8.05.2024) 2. guru terlihat sudah membiasakan siswa “O” untuk meminta maaf jika melakukan kesalahan. (OG.A/ER/8.05.2024)	temannya” (WG.A/ER/15.05.2024) 2.“Saya masih dibantu untuk meminta maaf jika melakukan kesalahan” (WS.O/15.05.2024)		jika melakukan kesalahan, siswa “O” harus dipandu serta diarahkan oleh guru maupun orang tua untuk meminta maaf jika melakukan kesalahan.
		b) Anak mengembalikan barang jika sudah meminjam	1. Siswa “O” terlihat sudah bisa mengembalikan barang jika sudah meminjam. (OS.O/8.05.2024) 2. guru terlihat sudah membiasakan siswa “O” untuk mengembalikan barang jika sudah meminjam. (OG.A/ER/8.05.2024)	1.“Iya siswa “O” sudah bisa mengembalikan barang jika sudah meminjam” (WG.A/ER/15.05.2024) 2“Iya saya sudah bisa mengembalikan barang yang sudah dipinjam” (WS.O/15.05.2024)		Siswa “O” sudah bisa mengembalikan barang jika sudah meminjam tanpa dibantu oleh guru maupun orang tuanya.
		3. Displin a) Anak sudah bisa mematuhi aturan	1. siswa “O” terlihat belum bisa mematuhi aturan disekolah. (OS.O/8.05.2024) 2. guru terlihat sudah membiasakan siswa “O” untuk mematuhi aturan disekolah. (OG.A/ER/8.05.2024)	1.“Kalau untuk mematuhi aturan siswa “O” belum bisa, karena masih harus dipandu dan diarahkan setiap hari” (WG.A/ER/15.05.2024) 2.“Iya saya masih dipandu untuk mematuhi aturan	Tata tertib 1) siswa masuk 6 hari dalam 1 minggu 2) siswa masuk pukul 07.30-09.00 WIB	Siswa “O” belum bisa mematuhi aturan karena itu siswa “O” masih harus dipandu dan

				disekolah” (WS.O/15.05.2024)	3) siswa sudah berada disekolah 5 menit sebelum masuk (CD.3)	diarahkan oleh guru maupun orang tuanya untuk menaati peraturan.
		b) Anak sudah bisa mendengar nasehat gurunya	1. siswa “O” terlihat sudah bisa mendengarkan nasehat gurunya. (OS.O/8.05.2024) 2. guru terlihat sudah membiasakan siswa “O” untuk mendengarkan nasehat gurunya. (OG.A/ER/8.05.2024)	1.“Puji Tuhan siswa “O” sudah bisa mendengarkan nasehat walaupun kadang hanya beberapa menit” (WG.A/ER/15.05.2024) 2.“Iya saya sudah bisa mendengarkan nasehat guru” (WS.O/15.05.2024)		Siswa “O” sudah bisa mendengarkan nasehat dan perintah guru dan orang tuanya baik disekolah maupun dirumah
		4. Anak mulai pandai bergaul a) Anak sudah mulai mengenal nama teman sekelasnya	1. siswa “O” terlihat sudah mulai bisa mengenal nama teman sekelasnya. (OS.O/8.05.2024) 2. guru terlihat sudah mengajarkan siswa “O” untuk megenal nama teman sekelasnya. (OG.A/ER/8.05.2024)	1.“Iya siswa “O” sudah bisa mengenal nama teman-temannya dikelas” (WG.A/ER/15.05.2024) 2.“Iya saya sudah bisa mengenal nama teman dikelas” (WS.O/15.05.2024)		Siswa “O” sudah bisa mengenal nama teman disekolah maupun dirumah.
		b) Anak sudah bisa bermain	1. siswa “O” terlihat belum bisa bermain dengan temannya. (OS.O/8.05.2024)	1.“Seperti yang saya sering lihat dikelas siswa “O” ini lebih ke belum terlalu bisa		Siswa “O” belum bisa bermain

		dengan teman sekelasnya	2. guru terlihat sudah mengajarkan siswa “O” untuk bermain dengan temannya. (OG.A/ER/8.05.2024)	bermain dengan teman-temannya” (WG.A/ER/15.05.2024) 2.“Iya saya belum bisa bermain dengan teman dikelas” (WS.O/16-18.05.2024)		dengan teman dikelas karena itu siswa “O” masih dibantu dan diajarkan oleh guru dan orang tua untuk bisa bermain dengan teman-temannya.
		5. Anak saling berbagi a) Anak sudah mulai bisa berbagi makanan maupun minuman dengan teman disekolah	1. siswa “O” terlihat sudah bisa berbagi makanan maupun minuman dengan teman disekolah. (OS.O/8.05.2024) 2. guru terlihat sudah membiasakan siswa “O” untuk berbagi makanan maupun minuman dengan teman disekolah. (OG.A/ER/8.05.2024)	1.“Iya siswa “O” sudah bisa berbagi makan dan minuman dengan temannya dikelas” (WG.A/ER/15.05.2024) 2.“Iya saya sudah bisa berbagi makanan dan minuman dengan teman” (WS.O/15.05.2024)		Siswa “O” sudah bisa berbagi baik makanan maupun minuman dengan teman dikelas tanpa harus dibantu oleh guru maupun orang tuanya.
		b) Anak sudah mulai bisa meminjam barang untuk teman	1. siswa “O” terlihat sudah bisa meminjamkan barang untuk teman disekolah. (OS.O/8.05.2024) 2. guru terlihat sudah mengajarkan anak untuk bisa meminjamkan	1.“Iya siswa “O” sudah bisa meminjamkan barang untuk teman-temannya” (WG.A/ER/15.05.2024) 2.“Iya saya sudah bisa		Siswa “O” sudah bisa meminjamkan barang terhadap teman-

		disekolah	barang untuk teman disekolah. (OG.A/ER/8.05.2024)	minjamkan barang untuk teman disekolah” (WS.O/15.05.2024)		temannya tanpa dibantu oleh guru maupun orang tuanya
		6. Anak bisa mengendalikan emosi a) Anak mampu menahan diri dengan tidak memaksa gurunya	1. siswa “O” terlihat sudah bisa menahan diri dengan tidak memaksa gurunya. (OS.O/8.05.2024) 2. guru terlihat sudah mengajarkan siswa “O” untuk mampu menahan diri dengan tidak memaksa gurunya. (OG.A/ER/8.05.2024)	1. “Iya siswa “O” sudah mampu menahan diri mereka dan tidak memaksa gurunya” (WG.A/ER/15.05.2024) 2. “Iya saya sudah bisa menahan diri tidak memaksa guru” (WS.O/15.05.2024) 3. “Iya, kalau dirumah anak saya kadang mau memaksa kadang tidak” (WOT.Y/16.07.2024)		Siswa “O” sudah mulai bisa menahan diri tidak memaksa gurunya. Tapi kalau dengan orang tuanya siswa “O” kadang memaksa kadang juga tidak memaksa.
		b) Anak sudah mulai tidak marah jika keinginann ya tidak dipenuhi oleh guru	1. siswa “O” terlihat sudah mulai tidak marah jika keinginannya tidak terpenuhi oleh guru. (OS.O/8.05.2024) 2. guru terlihat sudah mengajarkan siswa “O” untuk tidak marah jika keinginannya tidak terpenuhi oleh guru. (OG.A/ER/8.05.2024)	1. “Iya siswa “O” sudah bisa tidak marah jika keinginannya tidak terpenuhi” (WG.A/ER/15.05.2024) 2. “Iya saya sudah bisa tidak marah jika keinginan saya tidak dipenuhi oleh guru” (WS.O/15.05.2024) 3. “Anak saya kalau dirumah kadang marah jika yang dia		Siswa “O” sudah bisa tidak marah jika keinginannya tidak terpenuhi oleh gurunya, tetapi siswa “O” kalau dirumah dia sering

				minta tidak kami turuti” (WOT.Y/16.07.2024)		memaksa orang tuanya.
2	Peran guru dalam menanamkan kemandirian anak usia dini	1. Peran guru sebagai pelatih a) Guru membiasakan anak menyimpan tas sendiri	1. siswa “O” terlihat sudah dibiasakan oleh guru untuk menyimpan tasnya sendiri. (OS.O/11.05.2024) 2. guru terlihat sudah membiasakan siswa “O” untuk menyimpan tasnya sendiri. (OG.A/ER/11.05.2024)	1.“Iya, saya selalu membiasakan siswa “O” untuk menyimpan tasnya sendiri” (WG.A/ER/16.05.2024) 2.“Iya saya sudah dibiasakan guru untuk menyimpan tas sendiri” (WS.O/16.05.2024)		Guru sudah membiasakan siswa “O” untuk menyimpan tasnya sendiri.
		b) Guru membiasakan anak untuk menata sepatunya sendiri	1. Siswa “O” terlihat sudah dibiasakan guru untuk menyimpan tasnya sendiri. (OG.A/ER/11.05.2024) 2. guru terlihat sudah membiasakan dan melatih siswa “O” untuk menata sepatunya sendiri. (OG.A/ER/11.05.2024)	1.“Iya, saya selalu membiasakan siswa “O” untuk menata sepatunya sendiri” (WG.A/ER/16.05.2024) 2.“Iya saya sudah dibiaskan dan dilatih guru untuk menata sepatu sendiri” (WS.O/16.05.2024)		Guru sudah membiasakan siswa “O” untuk menata sepatunya sendiri.
		2. Peran guru sebagai pembimbing a) Guru memberikan bimbingan	1. siswa “O” terlihat sudah diberikan bimbingan oleh guru jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya. (OS.O/11.05.2024) 2. guru terlihat sudah memberikan bimbingan pada siswa “O” jika	1. “Iya, saya selalu memberikan bimbingan kepada semua siswa ketika siswa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya” (WG.A/ER/16.05.2024) 2. “Iya saya sudah dibimbing		Guru sudah memberikan bimbingan pada siswa “O” jika dia kesulitan dalam mengerjakan

		jika anak kesulitan dalam mengerjakan tugasnya	mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya. (OG.A/ER/11.05.2024)	ibu guru kalau saya tidak bisa mengerjakan tugas” (WS.O/16.05.2024)		tugasnya.
		b) Guru membimbing anak menyelesaikan tugasnya	1. siswa “O” terlihat sudah dibimbing oleh guru dalam menyelesaikan tugasnya. (OS.O/11.05.2024) 2. guru terlihat sudah membimbing siswa “O” dalam menyelesaikan tugasnya. (OG.A/ER/11.05.2024)	1. “Iya, saya selalu membimbing siswa “O” dari mengerjakan tugas sampai siswa “O” selesai mengerjakan tugasnya” (WG.A/ER/16.05.2024) 2. “Iya ibu guru selalu bimbing saya sampai saya menyelesaikan tugas” (WS.O/16.05.2024)		Guru sudah membimbing siswa “O” dari awal mengerjakan tugas sampai selesai dikerjakannya.
		3. Peran guru sebagai motivator a) Guru memberikan pujian pada anak jika anak berhasil mengerjakan tugasnya	1. siswa “O” terlihat sudah diberikan pujian oleh guru jika berhasil mengerjakan tugasnya. (OS.O/11.05.2024) 2. guru terlihat sudah memberikan pujian pada siswa “O” jika sudah berhasil mengerjakan tugasnya. (OG.A/ER/11.05.2024)	1. “Iya, saya selalu memberikan pujian pada siswa “O” untuk memotivasi dia jika berhasil mengerjakan tugasnya” (WG.A/ER/16.05.2024) 2. “Iya saya diberi pujian oleh guru saat saya berhasil mengerjakan tugas” (WS.O/16.05.2024)		Guru sudah memberikan pujian pada siswa “O” jika ia berhasil mengerjakan tugasnya.

		b) Guru memberikan reward berupa bintang jika anak menyelesaikan tugasnya dengan benar	1. siswa “O” terlihat sudah diberikan reward berupa bintang jika sudah menyelesaikan tugasnya dengan benar. (OS.O/11.05.2024) 2. guru terlihat sudah memberikan reward berupa bintang jika siswa “O” sudah menyelesaikan tugasnya dengan benar. (OG.A/ER/11.05.2024)	1. “Iya, saya selalu memberikan anak-anak reward bintang dihasil tugas mereka” (WG.A/ER/16.05.2024) 2. “Iya ditugas saya diberi bintang oleh guru saat saya menyelesaikan tugas dengan benar” (WS.O/16.05.2024)	Lembar kerja anak (CD.4)	Guru sudah memberikan reward berupa bintang jika siswa “O” berhasil mengerjakan tugasnya dengan benar.
		4. Peran guru sebagai penilai a) Guru memberikan penilaian kepada anak menggunakan catatan anekdot terkait dengan pencapaian anak	1. siswa “O” terlihat sudah diberikan penilaian oleh guru dengan menggunakan catatan anekdot terkait pencapaian anak. (OS.O/11.05.2024) 2. guru terlihat sudah memberikan penilaian pada siswa “O” dengan menggunakan catatan anekdot terkait dengan pencapaian anak. (OG.A/ER/11.05.2024)	1. “Iya, saya sudah memberikan penilaian pada anak menggunakan catatan anekdot sesuai dengan capaian anak” (WG.A/ER/16.05.2024) 2. “Iya ibu guru sudah memberikan penilaian menggunakan catatan anekdot” (WS.O/16.05.2024)	Hasil laporan perkembangan anak (CD.2)	Guru sudah memberikan penilaian pada siswa “O” menggunakan catatan anekdot terkait dengan capaian anak.
		b) Guru memberikan	1. siswa “O” terlihat sudah diberikan penilaian	1. “Iya, saya sudah memberikan penilaian pada	Hasil laporan perkembangan anak	Guru sudah memberikan

		n penilaian kepada anak menggunakan catatan observasi terkait pengamatan	menggunakan catatan observasi terkait pengamatan terhadap anak. (OS.O/11.05.2024) 2. guru terlihat sudah memberikan penilaian pada siswa “O” dengan menggunakan catatan observasi terkait dengan pengamatan. (OG.A/ER/11.05.2024)	anak menggunakan catatan observasi sesuai dengan pengamatan” (WG.A/ER/16.05.2024) 2. “Iya ibu guru sudah memberikan penilaian menggunakan catatan observasi” (WS.O/16.05.2024)	(CD.2)	penilaian pada siswa “O” menggunakan catatan observasi
3	Faktor penghambat guru dalam menanamkan kemandirian anak usia dini	1. Faktor internal a) Yang berasal dari dalam diri anak yaitu karakter manja	1. terlihat bahwa yang berasal dari dalam diri siswa “O” mengalami karakter yang manja. (OS.O/13-05.2024) 2. terlihat karakter siswa “O” yang manja menjadi faktor penghambat guru dalam menanamkan kemandirian pada anak. (OG.A/ER/13.05.2024)	1. “Iya, karakter anak-anak yang manja memang sangat mempengaruhi guru dalam menanamkan kemandirian” (WG.A/ER/17.05.2024) 2. “Iya O kalau dirumah memang manja dengan saya” (WOT.Y/16.07.2024)		Karakter siswa “O” yang manja memang menjadi faktor penghambat bagi guru dan orang tua dalam menanamkan kemandirian pada siswa “O”
		b) Yang berasal dari individu anak yaitu kelelahan jasmani	1. terlihat bahwa yang berasal dari individu siswa “O” sering mengalami kelelahan jasmani dapat menjadi faktor penghambat. (OS.O/13.05.2024) 2. terlihat siswa “O” sering	1. “Iya, siswa yang sering mengalami kelelahan jasmani juga bisa menjadi faktor penghambat bagi guru dalam menanamkan kemandirian” (WG.A/ER/17.05.2024)		Kelelahan jasmani pada siswa “O” menjadi faktor penghambat bagi guru dan orang tua

			mengalami kelelahan jasmani dapat menjadi faktor penghambat guru dalam menanamkan kemandirian pada anak. (OG.A/ER/13.05.2024)	2. “Iya O kalau dirumah memang manja dengan saya” (WOT.Y/16.07.2024)		dalam menanamkan kemandirian pada siswa “O”
		2. Faktor eksternal a) Lingkungan sekitar yang toxic memberi pengaruh buruk seperti berkata kasar	1. terlihat bahwa siswa “O” yang berada dalam lingkungan sekitar yang toxic sehingga memberi pengaruh buruk seperti berkata kasar menjadi faktor penghambat. (OS.O/13.05.2024) 2. terlihat bahwa siswa “O” berada dilingkungan yang toxic sehingga memberi pengaruh buruk seperti berkata kasar dapat menjadi faktor penghambat guru dalam menanamkan kemandirian anak. (OG.A/ER/13.05.2024)	1. “Iya, lingkungan sekitar siswa yang sering berkata kasar menjadi faktor penghambat guru dalam menanamkan kemandirian” (WG.A/ER/17.05.2024) 2. “Iya karna disini anak sering dengar tetangga yang suka berkata yang kasar” (WOT.Y/16.07.2024)		Lingkungan sekitar yang sering berkata kasar menjadi faktor penghambat bagi guru dan orang tua dalam menanamkan kemandirian pada siswa “O”
		b) Kurangnya pembiasaan dari rumah	1. terlihat bahwa siswa “O” kurang pembiasaan dari rumah. (OS.O/13.05.2024) 2. terlihat bahwa siswa “O” terlihat kurang pembiasaan dari rumah sehingga menjadi faktor penghambat bagi guru. (OG.A/ER/13.05.2024)	1.“Iya, kurang pembiasaan dari orang tua memang menjadi faktor penghambat bagi guru dalam menanamkan kemandirian pada anak” (WG.A/ER/17.05.2024) 2.“Iya saya selalu menyuruh “O” untuk melakukan		Kurang pembiasaan dari orang tua menjadi faktor penghambat bagi guru

				kegiatan sendiri seperti menyuruh dia makan sendiri, mandi sendiri dan lain sebagainya” (WOT.Y/16.07.2024)		
4	Upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan kemandirian anak usia dini	1. Memberikan kepercayaan a) Guru memberikan kepercayaan kepada anak saat mengerjakan tugasnya	1. siswa “O” terlihat sudah diberikan kepercayaan oleh guru saat mengerjakan tugas. (OS.O/14.05.2024) 2. guru terlihat sudah memberikan kepercayaan kepada siswa “O” saat mengerjakan tugas. (OG.A/ER/14.05.2024)	1. “Iya pada saat mereka belajar saya selalu memberikan kepercayaan pada anak saat mereka mengerjakan tugas mereka sendiri” (WG.A/ER/18.05.2024) 2. “Iya ibu guru sudah memberikan kepercayaan pada saat saya mengerjakan tugas” (WS.O/18.05.2024)	Misi 1. Membangun kepercayaan (CD.1)	Guru sudah memberikan kebebasan pada siswa “O” dalam mengerjakan tugas secara mandiri.
		b) Guru memberikan kebebasan kepada anak dalam mengerjakan tugasnya secara	1. siswa “O” terlihat sudah diberikan kebebasan oleh guru dalam mengerjakan tugasnya secara mandiri. (OS.O/14.05.2024) 2. guru terlihat sudah memberikan kebebasan pada siswa “O” dalam mengerjakan tugas secara mandiri. (OG.A/ER/14.05.2024)	1. “Iya saya sudah memberikan kebebasan penuh pada siswa dalam mengerjakan tugas secara mandiri” (WG.A/ER/18.05.2024) 2. “Iya ibu guru sudah memberikan kebebasan pada saya untuk mengerjakan tugas” (WS.O/18.05.2024)		Guru sudah memberikan pembiasaan pada siswa “O” terutama kegiatan mandiri.

		mandiri				
		2. Memberikan pembiasaan a) Guru memberikan pembiasaan yang baik	1. siswa “O” terlihat sudah diberikan pembiasaan yang baik oleh guru menggunakan kegiatan mandiri dalam melakukan kegiatan disekolah. (OS.O/14.05.2024) 2. guru terlihat sudah memberikan pembiasaan yang baik pada siswa “O” menggunakan kegiatan mandiri dalam melakukan kegiatan disekolah. (OG.A/ER/14.05.2024)	1. “Iya saya sudah memberikan pembiasaan terutama dalam kegiatan mandiri” (WG.A/ER/18.05.2024) 2.“ Iya ibu guru sudah memberikan pembiasaan baik untuk mandiri” (WS.O/18.05.2024)		Guru sudah mengarahkan siswa “O” untuk melakukan kebiasaan yang baik.
		b) Guru memberikan arahan pada anak untuk melakukan kebiasaan yang baik	1. siswa “O” terlihat sudah diberikan arahan oleh guru untuk melakukan kebiasaan yang baik. (OS.O/14.05.2024) 2. guru terlihat sudah memberikan arahan pada siswa “O” untuk melakukan kebiasaan yang baik (OG.A/ER/14.05.2024)	1. “ya saya selalu mengarahkan anak untuk melakukan kebiasaan yang baik” (WG.A/ER/18.05.2024) 2.“Iya ibu guru sudah memberikan arahan melalui kebiasaan yang baik” (WS.O/18.05.2024)		Guru sudah mengarahkan siswa “O” untuk melakukan kebiasaan yang baik.
		3. Komunikasi a) Guru menjalin komunikasi yang baik	1. siswa “O” terlihat sudah menjalin komunikasi yang baik dengan guru. (OS.O/14.05.2024) 2. guru terlihat sudah menjalin	1. “Iya saya berkomunikasi baik dengan siswa “O”” (WG.A/ER/18.05.2024) 2.“ Iya ibu guru sudah menjalin komunikasi baik dengan		Guru dan siswa “O” sudah menjalin komunikasi yang baik.

		dengan anak	komunikasi baik dengan siswa “O”. (OG.A/ER/14.05.2024)	saya” (WS.O/18.05.2024)		
		b) Guru menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua	1. guru terlihat sudah menjalin komunikasi baik dengan orang tua siswa “O”. (OG.A/ER/14.05.2024)	1. “Iya saya juga berkomunikasi baik dengan orang tua anak” (WG.A/ER/18.05.2024) 2. “Iya ibu guru sudah menjalin komunikasi baik dengan orang tua” (WS.O/18.05.2024)		Guru dan orang tua siswa “O” sudah menjalin komunikasi yang baik.
		4. Disiplin a) Guru mengajarkan anak menghargai waktu	1. siswa “O” terlihat sudah diajarkan oleh guru untuk menghargai waktu. (OS.O/14.05.2024) 2. guru terlihat sudah mengajarkan siswa “O” untuk menghargai waktu. (OG.A/ER/14.05.2024)	1. “Iya setiap hari saya selalu mengajarkan anak untuk menghargai waktu dengan cara datang kesekolah tepat waktu” (WG.A/ER/18.05.2024) 2. “Iya ibu guru sudah mengajarkan saya menghargai waktu” (WS.O/18.05.2024)	Tata tertib 4) siswa masuk 6 hari dalam 1 minggu 5) siswa masuk pukul 07.30-09.00 WIB 6) siswa sudah berada disekolah 5 menit sebelum masuk (CD.3)	Guru sudah mengajarkan siswa “O” untuk selalu menghargai waktu.
		b) Guru konsisten dalam membimbi	1. siswa “O” terlihat sudah diberikan bimbingan oleh guru secara konsisten. (OS.O/14.05.2024)	1. “Iya saya selalu konsisten dalam membimbing siswa “O” (WG.A/ER/18.05.2024)		Guru sudah konsisten dalam membimbing

		ng anak	2. guru terlihat sudah membimbing siswa “O” secara konsisten. (OG.A/ER/14.05.2024)	2.“ Iya ibu guru sudah konsisten membimbing saya” (WS.O/18.05.2024)		siswa “O”.
--	--	---------	--	---	--	------------

Lampiran 9**Visi, Misi dan TK Pertiwi Binjai Hulu (CD.1)**

Visi Sekolah

“Membangun Anak Yang Cerdas, Mandiri dan Lebih Bermakna Sejak Dini”

Misi Sekolah

1. Membangun kepercayaan dan kerja sama antara masyarakat dan pihak terkait guna meningkatkan pendidikan anak yang optimal sejak dini.
2. Memberikan fasilitas belajar anak sesuai kemampuan anak.
3. Mempersiapkan anak kejenjang selanjutnya.

Lampiran 10

Hasil laporan perkembangan anak (CD 2)

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK

Nama : AWEN VIO GERAPID Dily
 Nomor Induk : B
 Kelompok : B
 Semester : 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya			✓	
		1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan			✓	
		2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur		✓		
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			✓	
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			✓	
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia		✓		
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia		✓		

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : Anak mulai mengenal kegiatan beribadahnya sehari-hari, mulai mengenal agama dan kepercayaan serta tempat ibadahnya.

Rekomendasi : Tingkatkan terus kegiatan beribadahnya sehari-hari.



No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
2.	Fisik Motorik	2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat			✓	
		3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus		✓		
		4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus		✓		
		3.4. Mengetahui cara hidup sehat			✓	
		4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat		✓		

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : Anak mulai mengenal perilaku yang mencerminkan hidup sehat melalui cara merawat dan menjaga anggota tubuhnya.

Rekomendasi : Tingkatkan terus cara hidup bersih dan sehat.

Rekomendasi : Tingkatkan terus cara hidup bersih dan sehat.

Rekomendasi : Tingkatkan terus cara hidup bersih dan sehat.

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
3.	Kognitif	2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu			✓	
		2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif		✓		
		3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif		✓		
		4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif		✓		
		3.6. Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)			✓	
		4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya			✓	
		3.7. Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)			✓	
		4.7. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)			✓	
		3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)			✓	
		4.8. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)		✓		
		3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)		✓		
		4.9. Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan		✓		

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : Anak mulai mengenal benda-benda di sekitarnya, serta fungsinya melalui sikap ingin tahu yang tinggi.

Rekomendasi : Tingkatkan terus rasa ingin tahu terhadap benda-benda yang ada di sekitarnya.

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
4.	Sosial Emosional	2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri			✓	
		2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan		✓		
		2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan		✓		
		2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian			✓	
		2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya		✓		
		2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain		✓		
		2.11. Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri		✓		
		2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab		✓		
		3.13. Mengenal emosi diri dan orang lain		✓		
		4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar		✓		
		3.14. Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri		✓		
		4.14. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat		✓		

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : Anak mulai memiliki sikap yang mencerminkan sikap percaya diri, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab.

Rekomendasi : Tingkatkan terus sikap percaya diri, mandiri, disiplin, serta sikap bertanggung jawab.

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
5.	Bahasa	2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman		✓		
		3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)			✓	
		4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)			✓	
		3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	✓			
		4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	✓			
		3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	✓			
		4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya			✓	

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : Anak mulai memiliki sikap yang mencerminkan sopan santun kepada orang lain melalui sikap dan bahasa

Rekomendasi : Tingkatkan terus sikap sopan santun

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
6.	Seni	2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetik		✓		
		3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni		✓		
		4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media			✓	

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : Anak mulai bisa menunjukkan hasil karyanya melalui aktivitas seninya

Rekomendasi : Tingkatkan terus hasil karyanya

Absensi: Sakit : _____ Hari	Pertumbuhan Fisik:
Istirahat : _____ Hari	Tinggi Badan : _____ cm
Tanpa Keterangan : _____ Hari	Berat Badan : _____ kg

Komentar Orang Tua : _____

Batu Hali 16 Desember 2023

Orang Tua/Wali,

Yuli

Guru,

Erni Reto Rahayu S.Pd

Lampiran 11

Catatan Dokumen (CD.3)

Tata Tertib

a. Waktu Kegiatan di Sekolah

- 1) Siswa masuk 6 hari dalam 1 minggu, yaitu senin-sabtu.
- 2) Siswa masuk pukul 7.30 WIB dan pulang pukul 09.00 WIB.
- 3) Siswa sudah berada di sekolah 5 menit sebelum masuk
- 4) Apabila siswa tidak masuk sekolah karena sakit atau sesuatu hal, orang tua/wali murid wajib menginformasikan kepada guru kelas melalui surat/telepon.
- 5) Apabila siswa ijin tidak masuk sekolah karena ada acara keluarga yang sudah terencana, orang tua/wali murid wajib meminta ijin kepada kepala sekolah terlebih dahulu.

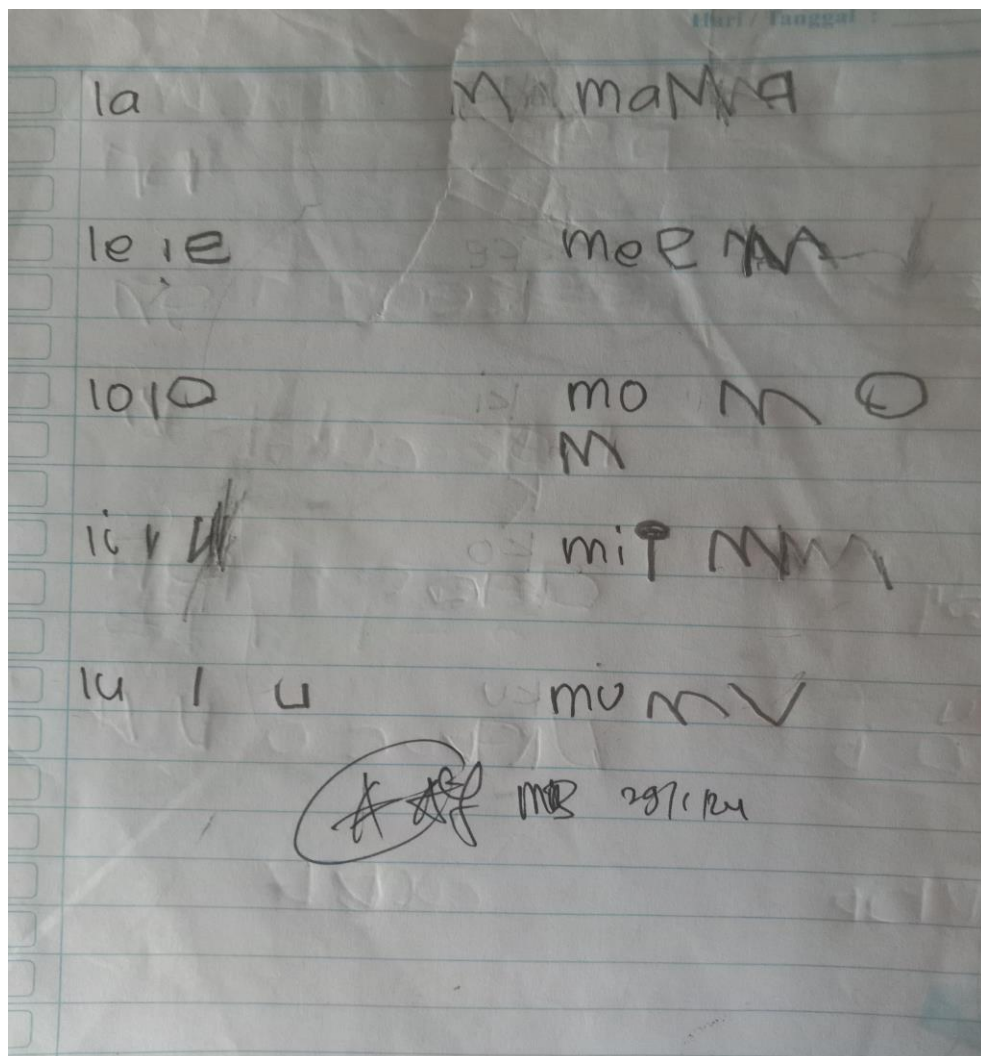
b. Barang Bawaan Siswa

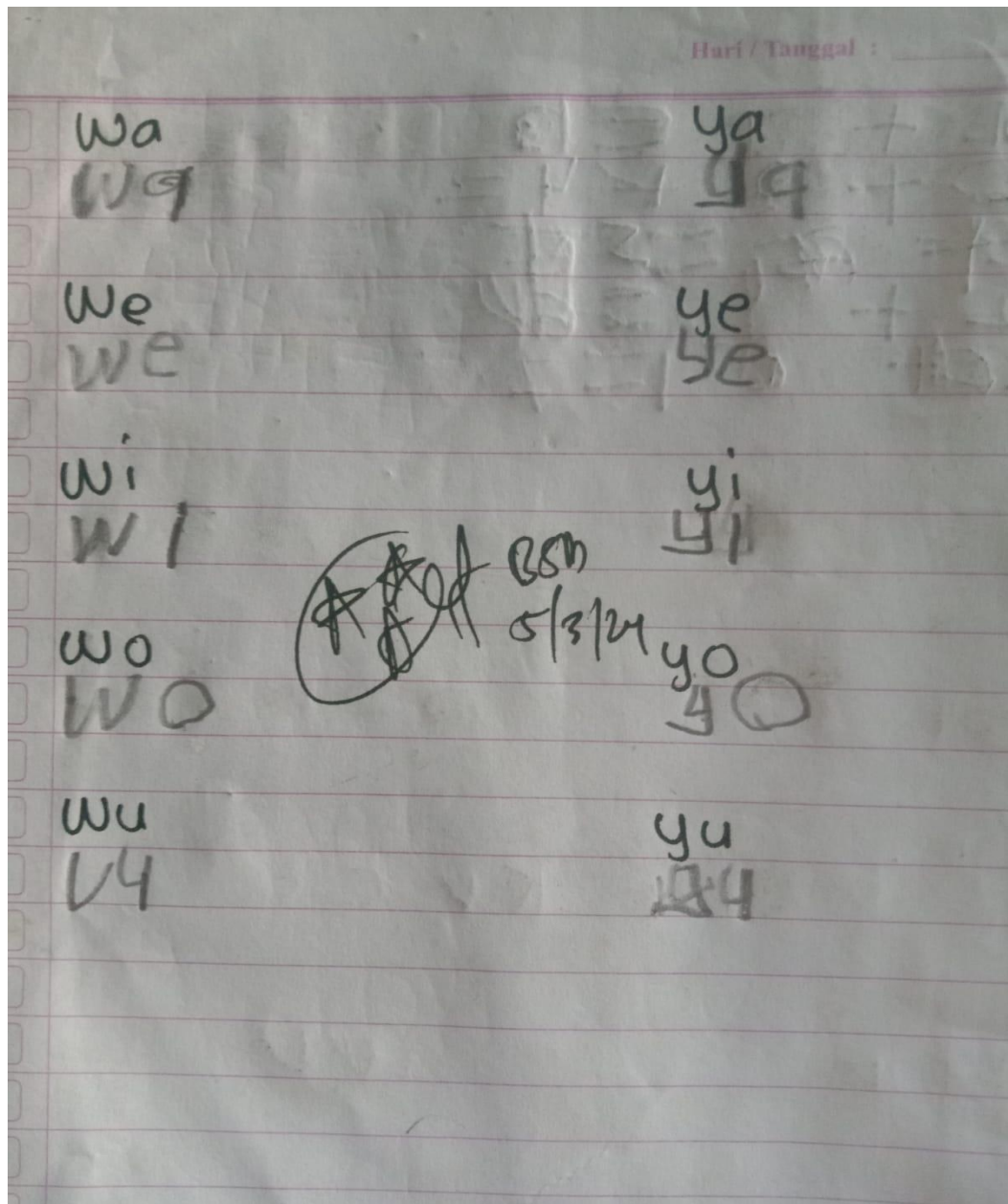
- 1) Siswa wajib membawa bekal makanan dan minuman sehat serta ramah lingkungan.
- 2) Siswa tidak diperkenankan membawa alat permainan dari rumah ke sekolah.

c. Penampilan

1) Pemakaian Seragam Sekolah

- a. Senin dan Selasa : Seragam TK Pertiwi Binjai Hulu
- b. Rabu dan Kamis : Seragam Batik
- c. Jumat dan Sabtu : Pakaian olahraga/kostum
- d. Seluruh siswa wajib berpakaian seragam yang bersih dan rapi.

Lampiran 12**Catatan Dokumen (CD.4)****Lembar Kerja Anak**



Lampiran 13

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG- KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Program Studi PG-PAUD

Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Di Tempat dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Henny Norita

NIM : 200408105

Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Judul TA : Peran Guru Dalam Menanamkan Kemandirian Anak (Studi Kasus Pada Siswa "O" di TK Pertiwi Binjai Hulu Tahun Pelajaran 2023/2024)

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) daftar instrumen penelitian TA. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 10 Juli 2024

Pemohon



Henny Norita

NIM. 200408105

Mengetahui,
Kaprodi PG-PAUD



Suryani M.Pd
NIDN. 1103098901

Pembimbing TA



Adpriyadi, M.Pd
NIDN. 1105069001

Lampiran 14

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adprijadi, M.Pd
NIDN : 1105069001
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Henny Norita
NIM : 200408105
Program Studi : PG-PAUD
Judul TA : Peran Guru Dalam Menanamkan Kemandirian Anak (Studi Kasus Pada Siswa “O” di TK Pertiwi Binjai Hulu Tahun Pelajaran 2023/2024)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

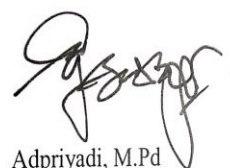
✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang 10 Juli 2024

Validator I



Adprijadi, M.Pd
NIDN. 1105069001

Lampiran 15

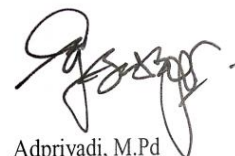
HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Mahasiswa : Henny Norita
 NIM : 200408105
 Judul TA : Peran Guru Dalam Menanamkan Kemandirian Anak
 (Studi Kasus Pada Siswa O di TK Pertiwi Binjai Hulu
 Tahun Pelajaran 2023/2024)

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 10 Juli 2024

Validator I



Adpriyadi, M.Pd
 NIDN. 1105069001

Lampiran 16**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarayati, M.Pd

NIDN : 1111047601

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Henny Norita

NIM : 200408105

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru Dalam Menanamkan Kemandirian Anak (Studi Kasus Pada Siswa O di TK Pertiwi Binjai Hulu Tahun Pelajaran 2023/2024)

Setelah dilakukan kajian instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 10 Juli 2024

Validator II



Sarayati, M.Pd

NIDN. 1111047601

Lampiran 17

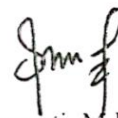
HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Mahasiswa : Henny Norita
 NIM : 200408105
 Judul TA : Peran Guru Dalam Menanamkan Kemandirian Anak
 (Studi Kasus Pada Siswa O di TK Pertiwi Binjai Hulu
 Tahun Pelajaran 2023/2024)

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 10 Juli 2024

Validator II



Sarayati, M.Pd

NIDN. 1111047601

Lampiran 18

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA DAN GURU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adpriyadi, M.Pd
NIDN : 1105069001
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Henny Norita
NIM : 200408105
Program Studi : PG-PAUD
Judul TA : Peran Guru Dalam Menanamkan Kemandirian Anak (Studi Kasus Pada Siswa O di TK Pertiwi Binjai Hulu Tahun Pelajaran 2023/2024)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

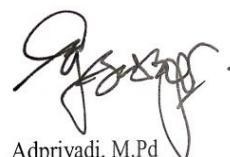
✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 10 Juli 2024

Validator I



Adpriyadi, M.Pd
NIDN. 1105069001

Lampiran 19

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama Mahasiswa : Henny Norita
 NIM : 200408105
 Judul TA : Peran Guru Dalam Menanamkan Kemandirian Anak
 (Studi Kasus Pada Siswa O di TK Pertiwi Binjai Hulu
 Tahun Pelajaran 2023/2024)

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk Penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 10 Juli 2024

Validator I



Adpriyadi, M.Pd
 NIDN. 1105069001

Lampiran 20

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA DAN GURU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarayati, M.Pd

NIDN : 1111047601

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Henny Norita

NIM : 200408105

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru Dalam Menanamkan Kemandirian Anak (Studi Kasus Pada Siswa O di TK Pertiwi Binjai Hulu Tahun Pelajaran 2023/2024)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 10 Juli 2024

Validator II



Sarayati, M.Pd

NIDN. 1111047601

Lampiran 21

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama Mahasiswa : Henny Norita
 NIM : 200408105
 Judul TA : Peran Guru Dalam Menanamkan Kemandirian Anak
 (Studi Kasus Pada Siswa O di TK Pertiwi Binjai Hulu
 Tahun Pelajaran 2023/2024)

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk Penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 10 Juli 2024

Validator II



Sarayati, M.Pd

NIDN. 1111047601

Lampiran 22

Surat Izin Penelitian

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: persada@persadakhatulistiwa.ac.id Website: www.stkippersada.ac.id			
	FORMULIR PENUNJUKKAN DOSEN PENGUJI TA			
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit	
010FA3-1	2	1	1 Agustus 2021	

Nomor : 00011/B7/G1/V/2024
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala TK Pertiwi Binjai Hulu

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Henny Norita
 NIM : 200408105
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **“Peran Guru Dalam Menanamkan Kemandirian Anak (Studi Kasus Pada Siswa “O”) Di Kelas A TK Pertiwi Binjai Hulu Tahun Pelajaran 2023/2024”**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 3 Mei 2024

Mengetahui,
 Ketua STKIP Persada Khatulistiwa

Didin Syafruddin, S.P., M.Si
 NIDN.1102066603


 Kepala Prodi PG-PAUD
 Suryameng, M.Pd
 NIDN. 1103098901

Lampiran 23

Surat Balasan Penelitian



TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI BINJAI HULU

Alamat :Jln. Lintas-Nanga Ketungau
Desa Binjai Hulu
SINTANG

SURATKETERANGAN

Nomor: 24/TK.Pertiwi Binjai/2024

Sehubungan dengan surat Izin Penelitian yang sudah dilakukan mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Nomor : 00011/B7/G1/V/2024 hal permohonan izin penelitian, maka Kepala Taman Kanak-kanak Pertiwi Binjai Hulu dengan ini menerangkan mahasiswa dibawah ini:

Nama	: HENNY NORITA
NIM	: 200408105
Prodi	: PG PAUD
Jenjang	: Strata1 (S1)

Telah mengadakan Penelitian di Sekolah kami pada bulan Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binjai Hulu, 20 Mei 2024

Kepala TK Pertiwi Binjai Hulu



DESI SUKANTI

Lampiran 24

Surat Keterangan telah menyelesaikan Penelitian



TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI
BINJAI HULU

Alamat :Jln. Lintas-Nanga Ketungau
Desa Binjai Hulu
SINTANG

SURATKETERANGAN

Nomor : 01/TK.Pertiwi Binjai/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan telah menyelesaikan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : Desi Sukanti
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Dengan menerangkan ini Kepada :
Nama : Henny Norita
NIM : 200408105
Jurusan/Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini/PAUD

Telah menyelesaikan Penelitian di Kelas A dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul “Peran Guru Dalam Menanamkan Kemandirian Anak (Studi Kasus Pada Siswa O di kelas A TK Pertiwi Binjai Hulu Tahun Pelajaran 2023/2024)

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binjai Hulu, 27 Mei 2024
Kepala TK.Pertiwi Binjai Hulu



DESI SUKANTI

Lampiran 25

Dokumentasi Penelitian di TK Pertiwi Binjai Hulu

Foto Sekolah



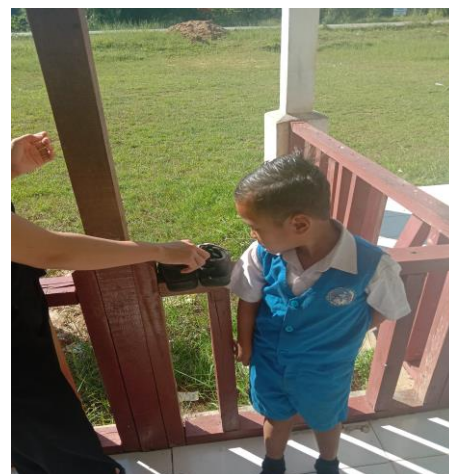
Observasi di Guru Kelas A



Guru membimbing siswa "O"



Guru memebiasakan siswa "O" memasang sepatu dan menatanya



Guru melatih mengajarkan siswa “O” ke WC sendiri dan meminta maaf



Guru membiasakan siswa “O” berbagi makanan dan menulis sendiri



Observasi Siswa memasang kaos kaki sepatu, dan menatanya sendiri



Siswa “O” pergi ke wc sendiri dan memasang kaos kaki dan sepatunya sendiri



Siswa “O” berbagi minuman dan meminta maaf



Wawancara Guru Kelas A



Wawancara Siswa O



Wawancara dengan Orang Tua Siswa “O”



RIWAYAT HIDUP



Henny Norita, lahir pada tanggal 25 Mei 2001 di Suak Medang, Desa Suak Medang, Kecamatan Ketungau Hulu, Kabupaten Sintang. Peneliti adalah anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Yulius dan Ibu Karvina. Mulai mengenyam pendidikan sekolah dasar di SDN 10. Suak Medang, Kecamatan Ketungau Hulu, Kabupaten Sintang selama enam tahun dan selesai pada tahun 2013.

Melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Ketungau Hulu selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2016. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Ketungau Tengah selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2019. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan selesai tahun 2024. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, peneliti pernah menjabat sebagai pengurus HMPS tahun 2021/2022, peneliti mengambil ukm wajib yaitu PMK dan UKM pilihan peneliti yaitu KSR-PMI.